



**DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

**DETERMINANTS FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS FINANCIAL  
MANAGEMENT CONCENTRATION IN THE ECONOMICS AND  
BUSINESS FACULTY, JEMBER UNIVERSITY**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Enaselly Ariesta

NIM 160810201289

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2019**



**DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

**DETERMINANTS FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS FINANCIAL  
MANAGEMENT CONCENTRATION IN THE ECONOMICS AND  
BUSINESS FACULTY, JEMBER UNIVERSITY**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

Enaselly Ariesta

NIM 160810201289

**UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2019**

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS JEMBER – FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**SURAT PERNYATAAN**

Nama : Enaselly Ariesta  
NIM : 160810201289  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Determinan Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Konsentrasi  
Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 17 Januari 2019

Yang menyatakan,

Enaselly Ariesta  
NIM. 160810201289

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN  
PADA MAHASISWA KONSENTRASI  
MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
JEMBER

Nama Mahasiswa : Enaselly Ariesta

NIM : 160810201289

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Disetujui Tanggal : 17 Januari 2019

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. Sumani, M.Si

NIP. 196901142005011002

Dr. Nurhayati, SE, MM

NIP. 196106071987022001

Mengetahui,

Ketua Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M

NIP. 19780525 200312 2 002

**JUDUL SKRIPSI**

**DETERMINAN PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA  
KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN FAKULTAS  
EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**Nama Mahasiswa : Enaselly Ariesta**  
**NIM : 160810201289**  
**Jurusan : Manajemen**  
**Konsentrasi : Manajemen Keuangan**

telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal :

**17 Januari 2019**

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

**SUSUNAN TIM PENGUJI**

**Ketua : Dr. Elok Sri Utami, M.Si : (.....)**  
**NIP. 196412281990022001**  
**Sekretaris : Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.Si. : (.....)**  
**NIP. 198012062005012001**  
**Anggota : Mochammad Farid Afandi, S.E., M.Si. : (.....)**  
**NIP. 197912272008121002**

Mengetahui/Menyetujui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember



**Dr. Muhammad Miqdad, SE,MM,Ak,CA**  
**NIP. 19710727 199512 1 001**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, saya ucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta sholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk tanggung jawab, bakti, dan ungkapan terimakasih yang tidak terkira kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta hidayah-Nya kepada hamba-Nya untuk kemudahan penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua tercinta yang telah mendoakan dan mencurahkan kasih sayang serta pengorbanan selama ini.
3. Almamater yang saya banggakan Universitas Jember.
4. Bapak dan Ibu dosen selama saya kuliah di Universitas Jember.
5. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2016.
6. Sahabat-sahabat setia saya selama di Jember.

**MOTTO**

Allah tidak akan membebani seseorang itu melainkan sesuai  
dengan kesanggupannya.

(Al Baqarah: 286)

“Hiduplah seperti pohon kayu yang lebat buahnya: hidup di tepi  
jalan dan dilempari orang dengan batu, tetapi dibalas dengan buah.”

(Abu Bakar Sibli)

“Nikmati proses kesuksesanmu, karena setiap orang memiliki waktu yang berbeda  
dan cara yang berbeda untuk mencapai kesuksesannya, melalui usahamu sendiri  
dan doa akan membuatmu puas akan hasil kesuksesanmu itu”

(Enaselly Ariesta)

## RINGKASAN

**Determinan Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;** Enaselly Ariesta; 160810201289; 2019; 115 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Perilaku keuangan penting bagi mahasiswa, karena baik buruknya keputusan keuangan dalam mengelola keuangannya oleh mahasiswa akan berpengaruh langsung pada perilaku keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis determinan perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Determinan perilaku keuangan dalam penelitian ini adalah pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi, dan pinjaman pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Anggota sampel penelitian 64 responden yang dipilih dengan menggunakan *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji determinan perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan keuangan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap perilaku keuangan. Variabel pengeluaran, tabungan, investasi, dan pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Sedangkan variabel pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian menunjukkan variabel pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi, dan pinjaman merupakan determinan perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

## SUMMARY

**Determinants financial behavior of students financial management concentration in the economics and business faculty, jember university;** Enaselly Ariesta; 160810201289; 2018; 115 pages; Department of Management, Faculty of Economics and Bussiness, University of Jember.

Financial behavior is important for students, because good or bad financial decisions in managing their finances by students will have a direct effect on financial behavior. This study aims to analyze the determinants of financial behavior in students of financial management concentration at the Faculty of Economics and Business, University of Jember. The determinants of financial behavior in this study are financial knowledge, expenditure, income, savings, investment, and loans to students of financial management concentration at the Faculty of Economics and Business, University of Jember.

This research is a quantitative study using primary data. This research was conducted at students of financial management concentration at the Faculty of Economics and Business, University of Jember. The members of the study sample were 64 respondents who were selected using purposive sampling. The analytical method used is multiple linear regression. Multiple linear regression analysis was used to test the determinants of financial behavior in students of financial management concentration at the Faculty of Economics and Business, University of Jember.

The results of this study indicate that financial knowledge variables have no significant negative effect on financial behavior. Variables of expenditure, savings, investment, and loans have a significant positive effect on financial behavior. While the income variable has a significant negative effect on financial behavior. The results showed that the variables of financial knowledge, expenditure, income, savings, investment, and loans are determinants of financial behavior in students of financial management concentration at the Faculty of Economics and Business, University of Jember.

## PRAKATA

Puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Struktur Modal pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI”. Penyusunan skripsi ini digunakan sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, baik keterbatasan ilmu yang dimiliki maupun kemampuan penulis. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, saya selaku penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
2. Bapak Dr. Sumani, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Utama dan Ibu Dr. Nurhayati, SE, M.M. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang selalu memberikan ide, saran dan motivasi, serta selalu meluangkan waktunya untuk membimbing saya selama proses penyusunan dan penelitian skripsi ini;
3. Bapak Prof. Tatang Ary Gumanti, M.Bus. Acc. Ph.D., Drs. Markus Apriono M.M, dan Drs. Hadi Wahyono, M.M. selaku dosen penguji yang telah memberikan saran serta masukan yang sangat berguna untuk memperbaiki penyusunan skripsi ini;
4. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, SE., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik saya serta seluruh Dosen dan Karyawan program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember;
5. Papa Darwintoyo, Mama Lilik Subandiyah, Mas Dhega Febiharsa, Mbak Filia Tanairina yang sangat saya cintai, terima kasih atas segala keikhlasan, dukungan, nasihat, kasih sayang, cinta dan doa yang tak terbatas. Semoga

papa dan mama selalu sehat dan keluarga kita senantiasa dinaungi kebahagiaan serta keberkahan;

6. Pahlawan tanpa tanda jasa (bapak/ibu guru dan Dosen) yang telah berjasa untuk pendidikan saya mulai dari tingkat dasar sampai dengan perkuliahan;
7. Sahabat saya Anisma Devi, Hanifa Zulfa R., Dhevi Maya S., Dhimas Putri A. P., Shinta Putri M., Annisa Normalita D., dan seluruhteman seperjuangan dari konsentrasi manajemen keuangan dan semua teman jurusan manajemen 2016 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama kuliah dan semangat yang senantiasa terlimpahkan untuk saya;
8. UKM Bridge dan Gabsi Kota Pasuruan yang telah menambah nilai plus diri saya sebagai atlet Bridge Nasional; Mahapala, Himadita, dan OSIS yang telah mengajarkan organisasi; AnakPintar, NgePos Cafe, Travelmate, Lhotse Crew yang telah membantu saya menambah penghasilan selama kuliah.
9. Jodohku yang disemogakan yang selalu kunanti selama perjalanan kuliah.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuannya.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Jember, 4 Januari 2019

Penulis

Enaselly Ariesta

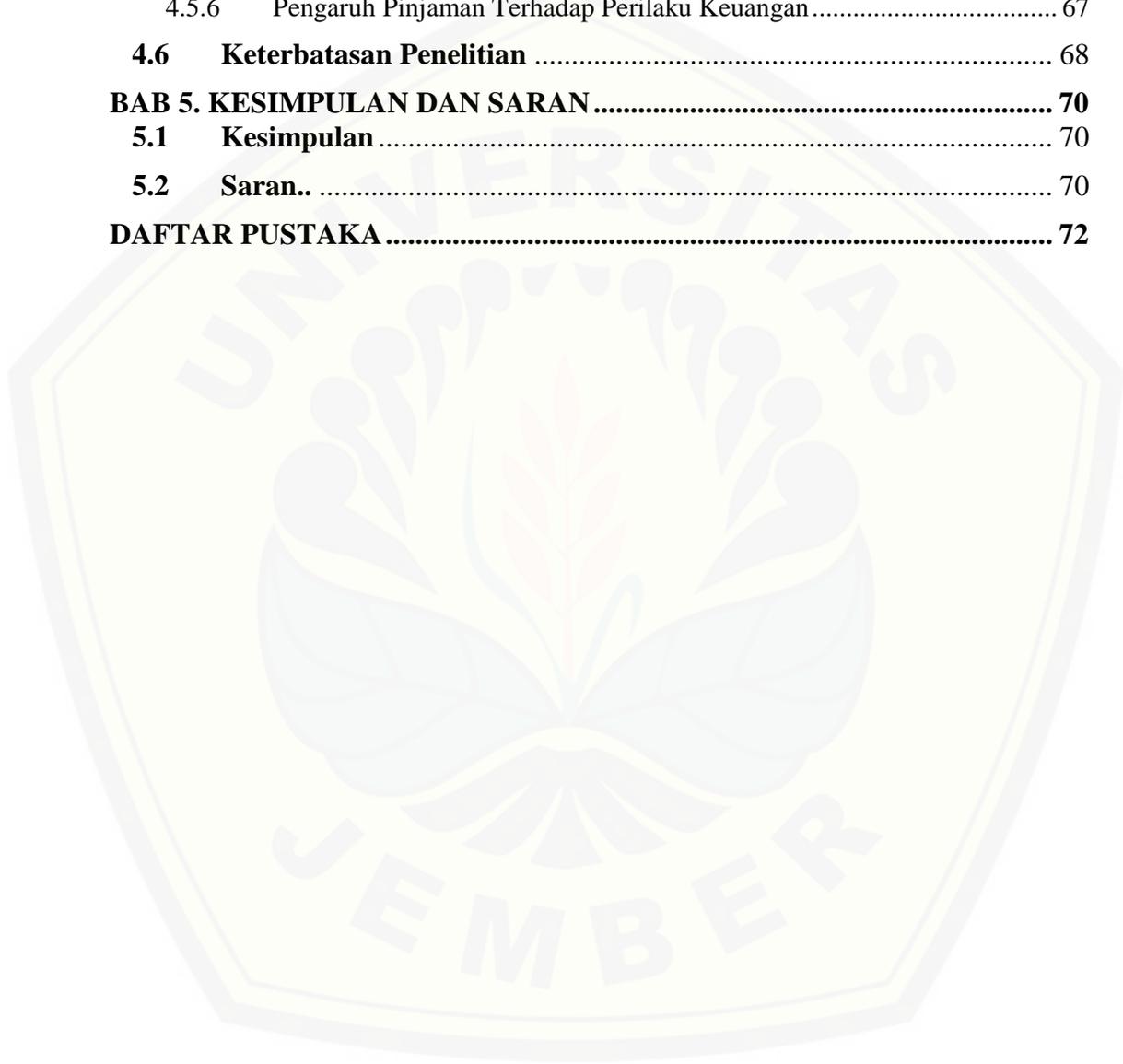
160810201289

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>SUMMARY .....</b>	<b>ix</b>
<b>PRAKATA .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>2.1 Rumusan Masalah.....</b>	<b>6</b>
<b>3.1 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>6</b>
<b>4.1 Manfaat Penelitian .....</b>	<b>7</b>
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>8</b>
<b>2.1 Landasan Teori .....</b>	<b>8</b>
2.1.1 Perilaku Keuangan .....	8
2.1.2 Literasi Keuangan .....	10
2.1.3 Determinan Perilaku Keuangan .....	13
2.1.4 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember .....	20
<b>2.2 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>20</b>
<b>2.3 Kerangka Konseptual .....</b>	<b>22</b>
<b>2.4 Hipotesis Penelitian .....</b>	<b>23</b>
2.4.1 Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan .....	23
2.4.2 Pengaruh pengeluaran terhadap perilaku keuangan .....	24
2.4.3 Pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan .....	25
2.4.4 Pengaruh tabungan terhadap perilaku keuangan.....	25
2.4.5 Pengaruh investasi terhadap perilaku keuangan .....	26
2.4.6 Pengaruh pinjaman terhadap perilaku keuangan.....	26
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>28</b>

<b>3.1</b>	<b>Rancangan Penelitian</b> .....	28
<b>3.2</b>	<b>Populasi dan Sampel</b> .....	28
3.2.1	Populasi.....	28
3.2.2	Sampel.....	29
<b>3.3</b>	<b>Jenis dan Sumber Data</b> .....	30
<b>3.4</b>	<b>Metode Pengumpulan Data</b> .....	30
<b>3.5</b>	<b>Identifikasi Variabel</b> .....	31
<b>3.6</b>	<b>Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel</b> .....	31
3.6.1	Definisi Operasional Variabel.....	31
3.6.2	Skala Pengukuran Variabel.....	35
<b>3.7</b>	<b>Metode Analisis Data</b> .....	35
3.7.1	Uji Instrumen .....	35
3.7.2	Metode Analisis Regresi Linier Berganda .....	37
3.7.3	Uji Asumsi Klasik.....	38
3.7.4	Uji Hipotesis .....	40
<b>3.8</b>	<b>Kerangka Pemecahan Masalah</b> .....	42
<b>BAB 4. HASIL PENELITIAN</b> .....		<b>45</b>
<b>4.1</b>	<b>Gambaran Umum Objek Penelitian</b> .....	45
<b>4.2</b>	<b>Deskripsi Statistik Data atau Variabel Penelitian</b> .....	45
<b>4.3</b>	<b>Deskriptif Variabel</b> .....	47
4.3.1	Deskripsi Variabel Pengetahuan Keuangan( $X_1$ ) .....	48
4.3.2	Deskripsi Variabel Pengeluaran ( $X_2$ ) .....	49
4.3.3	Deskripsi Variabel Pendapatan ( $X_3$ ) .....	49
4.3.4	Deskripsi Variabel Tabungan ( $X_4$ ).....	50
4.3.5	Deskripsi Variabel Investasi ( $X_5$ ).....	51
4.3.6	Deskripsi Variabel Pinjaman ( $X_6$ ).....	52
4.3.7	Deskripsi Variabel Perilaku Keuangan ( $Y$ ).....	53
<b>4.4</b>	<b>Hasil Pengujian Analisis Data</b> .....	54
4.4.1	Uji Instrumen .....	54
4.4.2	Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	56
4.4.3	Uji Asumsi Klasik.....	57
4.4.4	Uji Hipotesis .....	59
4.4.5	Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	60
<b>4.5</b>	<b>Pembahasan dan Hasil Penelitian</b> .....	61

4.5.1	Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	61
4.5.2	Pengaruh Pengeluaran Terhadap Perilaku Keuangan .....	63
4.5.3	Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.....	65
4.5.4	Pengaruh Tabungan Terhadap Perilaku Keuangan .....	65
4.5.5	Pengaruh Investasi Terhadap Perilaku Keuangan.....	66
4.5.6	Pengaruh Pinjaman Terhadap Perilaku Keuangan.....	67
<b>4.6</b>	<b>Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>68</b>
<b>BAB 5.</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
<b>5.1</b>	<b>Kesimpulan .....</b>	<b>70</b>
<b>5.2</b>	<b>Saran.. .....</b>	<b>70</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>72</b>



**DAFTAR TABEL**

	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan .....	29
Tabel 3. 2 Data Sampel Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan .....	30
Tabel 4. 1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	45
Tabel 4. 2 Jumlah Responden Berdasarkan Sumber Pendapatan .....	46
Tabel 4. 3 Jumlah Responden Berdasarkan Kepemilikan Rekening Tabungan ...	46
Tabel 4. 4 Jumlah Responden Berdasarkan Tempat Tinggal di Jember yang Tidak dengan Orang Tua .....	47
Tabel 4. 5 Jumlah Responden Berdasarkan Pendapatan Per-Bulan.....	47
Tabel 4. 6 Jawaban Responden terhadap Variabel Pengetahuan Keuangan (X <sub>1</sub> ) .	48
Tabel 4. 7 Jawaban Responden terhadap Variabel Pengeluaran (X <sub>2</sub> ).....	49
Tabel 4. 8 Jawaban Responden terhadap Variabel Pendapatan (X <sub>3</sub> ) .....	50
Tabel 4. 9 Jawaban Responden terhadap Variabel Tabungan (X <sub>4</sub> ).....	50
Tabel 4. 10 Jawaban Responden terhadap Variabel Investasi (X <sub>5</sub> ).....	51
Tabel 4. 11 Jawaban Responden terhadap Variabel Pinjaman (X <sub>6</sub> ).....	52
Tabel 4. 12 Jawaban Responden terhadap Variabel Perilaku Keuangan (Y) .....	53
Tabel 4. 13 Hasil Pengolahan Data Uji Validitas .....	54
Tabel 4. 14 Hasil Uji Reliabilitas .....	55
Tabel 4. 15 Hasil Uji Normalitas .....	56
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	57
Tabel 4. 17 Hasil Uji Multikolinieritas .....	57
Tabel 4. 18 Hasil Uji t.....	59
Tabel 4. 19 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	60

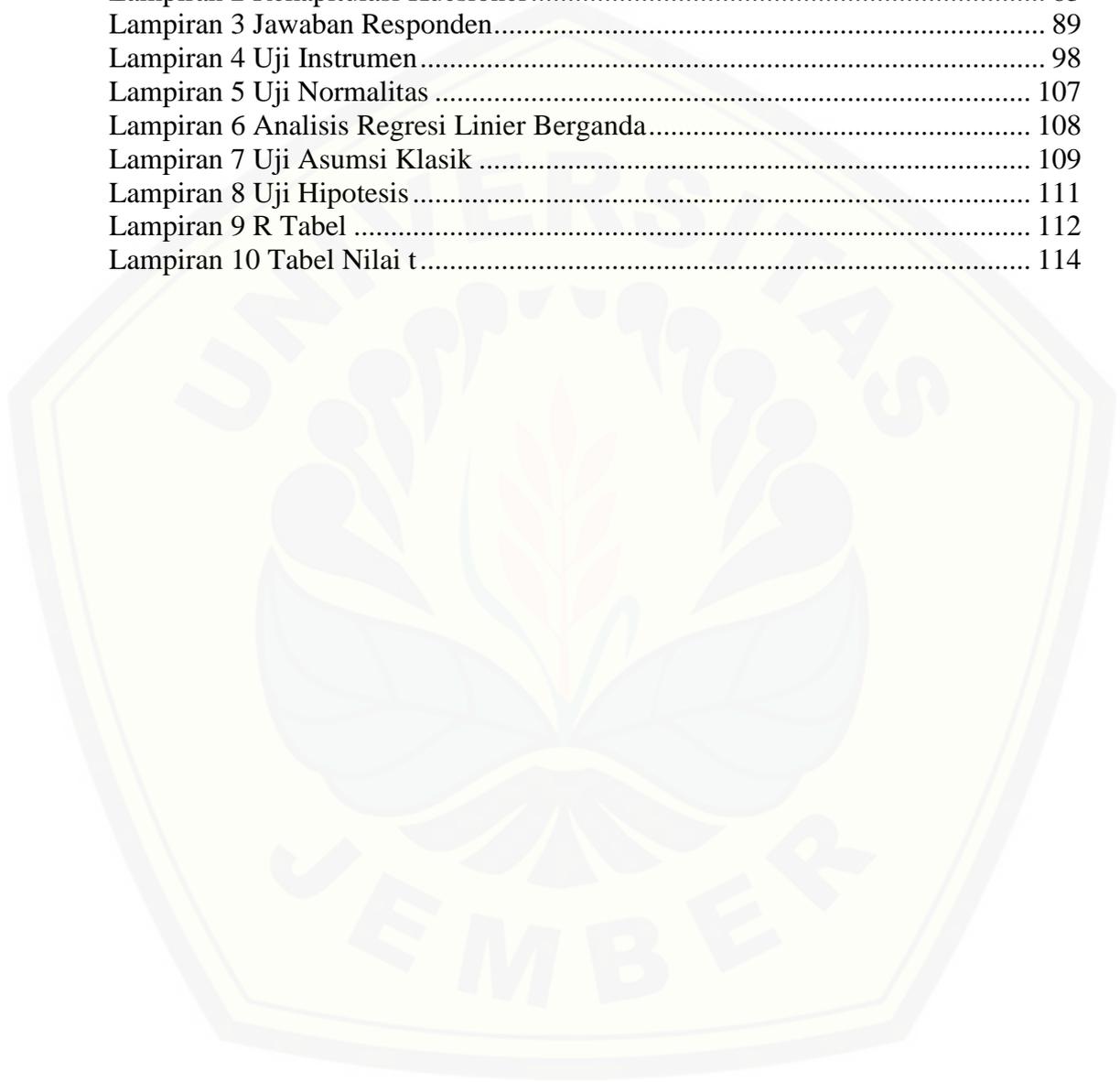
**DAFTAR GAMBAR**

	<b>Halaman</b>
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian .....	23
Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah	43
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas dikatakan terjadi Heteroskedastisitas	58
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas setelah Ditransformasi .....	59



**DAFTAR LAMPIRAN**

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Lembar Kuesioner .....	78
Lampiran 2 Rekapitulasi Kuesioner.....	83
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	89
Lampiran 4 Uji Instrumen.....	98
Lampiran 5 Uji Normalitas .....	107
Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	108
Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik .....	109
Lampiran 8 Uji Hipotesis .....	111
Lampiran 9 R Tabel .....	112
Lampiran 10 Tabel Nilai t.....	114



## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perilaku keuangan masyarakat Indonesia cenderung konsumtif sehingga menimbulkan berbagai perilaku keuangan yang tidak bertanggung jawab seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi, perencanaan dana darurat dan penganggaran dana untuk masa depan (Otoritas Jasa Keuangan, 2014:3). Perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan dinilai penting oleh OJK karena perilaku keuangan yang sehat dimulai dari literasi keuangan. Perilaku keuangan yang baik dapat membangun kesadaran akan pentingnya literasi keuangan bagi peningkatan kesejahteraan. Aspek literasi keuangan dapat membentuk masyarakat lebih cerdas dalam memahami manfaat dan risiko sehingga lebih berhati-hati dalam memilih keputusan keuangannya.

Hilgret & Jeanne (2003) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan keuangan, pendapatan, mengelola pengeluaran, dan perilaku menabung agar perilaku keuangan menjadi baik. Pengalaman sejak dini yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan berperan untuk memainkan peran manajemen keuangan dalam perilaku keuangan di masa yang akan datang. Berkembangnya perilaku keuangan (*finance behavior*) dipelopori oleh adanya perilaku seseorang dalam proses literasi keuangan (Ida dan Dwinta, 2010). Perilaku keuangan haruslah mengarah pada literasi keuangan yang bertanggung jawab sehingga seluruh keuangan baik individu maupun keluarga dapat dikelola dengan baik.

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan. Literasi keuangan didefinisikan sebagai berikut (Huston, 2010):

“Kemampuan untuk membaca, menganalisis, mengelola, dan mengkomunikasikan kondisi keuangan pribadi yang mempengaruhi kesejahteraan materi. Literasi keuangan termasuk kemampuan untuk melihat pilihan finansial, merencanakan keuangan dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, perencanaan masa depan dan merespon secara kompeten peristiwa kehidupan yang mempengaruhi

keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa dalam perekonomian”.

Literasi keuangan (*financial literacy*) juga dapat dipahami sebagai pengetahuan dan kemampuan untuk mengelola keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan. Remund (2010) menyatakan empat hal yang paling umum dalam literasi keuangan adalah penganggaran, tabungan, pendapatan, dan investasi.

Literasi keuangan seseorang yang dikatakan baik (*well literate*), uang akan dinilai dengan sisi yang berbeda dan adanya pengendalian kondisi keuangan. Orang tersebut akan mengerti cara mengelola uang yang sedang dimiliki atau yang akan dimiliki serta mengerti cara memanfaatkan uang agar dirinya tidak diperbudak oleh uang. Literasi keuangan memiliki indikator, salah satunya adalah menjadi orang yang cerdas dalam mengelola keuangannya untuk mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan menggunakan perspektif seperti mengembangkan aset, mengelola utang, menabung, memperoleh pendapatan, pengeluaran dan lain sebagainya (Jappelli, 2010).

Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan di masa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan (Chinen dan Endo, 2012). Literasi keuangan pribadi menjadi penting bagi setiap individu terutama dikalangan mahasiswa. Literasi keuangan yang baik menjadi penting karena dapat menentukan kehidupan jangka pendek maupun jangka panjang. Pengelolaan keuangan jangka pendek dapat membantu dalam mengendalikan keinginan untuk pengeluaran uang untuk sesuatu yang kurang penting. Pengelolaan keuangan jangka panjang dapat membantu perencanaan masa depan.

Rasyid (2012) menganalisis literasi keuangan mahasiswa tentang pengeluaran, tabungan, dan investasi terhadap pengelolaan keuangan tergolong cukup. Pengelolaan keuangan pribadi dinilai bijak atau tidak, erat kaitannya dengan kemampuan serta pengetahuan seseorang akan konsep-konsep keuangan

yang dikenal dengan literasi keuangan. Literasi keuangan mempengaruhi hampir semua aspek yang berhubungan dengan perencanaan dan pengeluaran uang seperti pendapatan, penggunaan kartu kredit, tabungan, investasi, manajemen keuangan dan penyesuaian perilaku keuangan.

Kebutuhan dan keinginan manusia terus berkembang seiring berjalannya waktu. Manusia harus bekerja untuk memperoleh pendapatan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Individu juga perlu mengelola pendapatan dengan baik setelah memperoleh pendapatan, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi penting bagi setiap individu terutama mahasiswa. Permasalahan-permasalahan keuangan yang biasa timbul pada mahasiswa adalah belum memiliki pendapatan sendiri, masih bergantung pada orang tua, dan belum bisa mengelola keuangan sendiri. Mahasiswa yang memiliki pendapatan sendiri dan bisa mengelola keuangannya hanya sebagian kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Hilgert dan Hogarth (2003), menyatakan pengetahuan keuangan, pendapatan, manajemen arus kas, manajemen kredit, tabungan, dan investasi terkait dengan praktek-praktek keuangan yang berkaitan dengan perilaku keuangan. Abdullah dan Majid (2003) menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan, menabung, pendapatan, pengeluaran, investasi dan kredit merupakan faktor-faktor literasi keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa. Mahasiswa dikatakan sebagai tahap awal dimulainya belajar tentang mengelola keuangan pribadinya, karena mahasiswa adalah tahap dimana mulai jauh dari orang tua, sehingga dianggap masa pembelajaran literasi keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan pribadinya sehingga menimbulkan perilaku keuangan (Sabri et.al., 2010).

Orang tua pada dasarnya sudah memperkirakan kebutuhan mahasiswa selama satu bulan. Mahasiswa pada umumnya mengalami kehabisan dana sebelum tanggal kirimannya datang. Banyak mahasiswa yang tidak menyadari bahwa uang yang dimilikinya telah habis sebelum pada waktunya dan terkadang tidak bisa menyisihkan sebagian uangnya untuk ditabung. Mahasiswa sendiri tidak menyadari uang tersebut digunakan untuk keperluan apa. Uang yang habis

sebelum waktunya bukan berarti uang yang dimilikinya kurang, tetapi hal ini terjadi karena kesalahan penglokasian uang tersebut karena pengelolaan keuangan yang kurang baik dan adanya kebutuhan-kebutuhan mendesak. Mahasiswa yang mampu mengelola keuangannya dengan baik, bahkan bisa menyisihkan uang tersebut untuk ditabung atau diinvestasikan dalam bentuk lain, maka mahasiswa yang seperti itu mengetahui dan menerapkan arti dari literasi keuangan sehingga hidupnya lebih sejahtera dimasa yang akan datang dan timbul perilaku keuangan yang baik.

Peneliti tertarik mengambil objek mahasiswa khususnya mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Pengambilan objek mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan karena diasumsikan bahwa mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan telah memperoleh dasar-dasar pengelolaan keuangan. Dasar-dasar pengelolaan keuangan masuk dalam materi-materi mata kuliah konsentrasi keuangan seperti mata kuliah, manajemen keuangan, manajemen keuangan lanjutan, manajemen investasi, manajemen perbankan sehingga mereka menerapkan literasi keuangan yang berpengaruh teradap perilaku keuangan mahasiswa tersebut.

Wida Purwidianti dan Rina Mudjiyanti (2016) mengatakan dalam penelitiannya bahwa tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan ditolak. Ipsos Public Affairs (2014) menyatakan orang yang berpendapatan lebih tinggi cenderung lebih banyak memberikan kontribusi pada pengeluaran maupun tabungannya. Penelitian yang dilakukan oleh Kholilah dan Iramani (2013), menunjukkan pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) dan pendapatan (*income*) tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku keuangan. Hasil penelitian dari Ida dan Dwinta (2010) menyimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan, tetapi tingkat pendapatan tidak mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Andrew dan Linawati (2014) menyatakan tingkat pendapatan dan pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (Susanti, 2013). Hasil penelitian Chen dan Volpe

(1998) menunjukkan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang kurang baik lebih banyak memilih keputusan keuangan yang salah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik. Nindar dan Bestari (2012) mengatakan dalam penelitiannya bahwa tingkatan literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa cenderung rendah serta antara literasi keuangan dan perilaku keuangan tidak memiliki korelasi, sedangkan perilaku keuangan mahasiswa diduga memiliki korelasi dengan pengambilan keputusan keuangan. Penelitian oleh Robb dan Woodyard (2011) menunjukkan bahwa pengeluaran secara subjektif maupun objektif berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara signifikan. Gutter (2008) mempertegas bahwa pengeluaran merupakan prediktor utama dalam membentuk perilaku keuangan. Pada penelitian Nujmatul Laily (2013) terdapat hasil temuan penelitian yang menunjukkan bahwa literasi keuangan merupakan determinan perilaku keuangan.

Mankiw (2007:449) mengatakan bahwa ketika mahasiswa menerima pendapatan, mahasiswa biasanya menggunakan pendapatannya untuk pengeluaran dan sebagian ditabung. Pada kenyataan yang terjadi, mahasiswa lebih banyak menghabiskan atau membelanjakan uang untuk hal-hal yang bersifat memuaskan keinginan seperti *shopping*, *main game* dan jalan-jalan dari pada untuk menabung. Lim Chee Seong, Sia Bik Kai, Gan Guan Joo (2011) mengatakan dalam penelitiannya bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pola menabung. Yashica Putri Rizkiana Kartini (2017) mengatakan tidak terdapat perbedaan perilaku keuangan berdasarkan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hasil penelitian Wida dan Rina (2016) menunjukkan bahwa tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Irene Herdjiono dan Lady Angela Damanik (2016) mengatakan dalam penelitiannya bahwa pengetahuan keuangan dan pendapatan tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan fenomena *GAP* tersebut, perspektif literasi keuangan yang sering terjadi di kalangan mahasiswa adalah pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi dan pinjaman yang menimbulkan perilaku keuangan.

## 2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari penjelasan latar belakang tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

- a. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- b. Apakah pengeluaran berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- c. Apakah pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- d. Apakah tabungan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- e. Apakah investasi berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?
- f. Apakah pinjaman berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember?

## 3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah adalah untuk :

- a. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- b. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pengeluaran terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

- c. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- d. Mengetahui dan menganalisis pengaruh tabungan terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- e. Mengetahui dan menganalisis pengaruh investasi terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- f. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pinjaman terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

#### **4.1 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi banyak pihak. Adapun manfaat yang diharapkan oleh peneliti antara lain :

- a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan tambahan ilmu bagi penulis tentang pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi dan pinjaman berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

- b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa dalam perilaku keuangan dan dapat mengalokasikan keuangannya dengan baik, sehingga mahasiswa dapat mencapai suatu kesejahteraan dalam kehidupan dengan menerapkan pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi dan pinjaman.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pemahaman tentang literasi keuangan (pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi dan pinjaman) dalam kehidupan sehari-hari yang mempengaruhi perilaku keuangan.

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Landasan Teori

#### 2.1.1 Perilaku Keuangan

Istilah perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan teori keuangan biasa yang mengabaikan bagaimana orang-orang di dunia nyata mengambil keputusan dan memuat perbedaan. Para ekonom telah menafsirkan literasi yang tidak sejalan dengan beberapa ketidakrasionalan seseorang dalam pengambilan keputusan yang rumit (marcus, 2014:402). Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholilah dan Iramani, 2013). Perilaku keuangan muncul karena adanya dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah dan Iramani, 2013). Hilgert dan Hogart (2013) mengatakan bahwa perilaku keuangan yang sehat ditunjukkan oleh aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat dilihat dari cara atau sikap seseorang dalam pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, manajemen kredit, tabungan dan investasi.

Perilaku keuangan adalah studi yang mempelajari bagaimana fenomena psikologi mempengaruhi tingkah laku keuangannya (Shefrin, 2007:115). Perilaku keuangan mengacu pada bagaimana seseorang berperilaku dalam kaitannya dengan hal keuangan pribadi, diukur dengan tindakan individu tersebut (Marsh, 2006). Marsh (2006) menyatakan bahwa perilaku keuangan pribadi seseorang timbul dari sikap keuangannya, individu yang tidak bijaksana dalam menanggapi masalah keuangan pribadinya cenderung memiliki perilaku keuangan yang buruk.

Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao, 2011) yaitu :

#### a. *Consumption* (konsumsi)

Konsumsi, adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa (Mankiw, 2003). Konsumsi identik dengan pengeluaran keuangan seseorang.

Adanya konsumsi atau pengeluaran akan timbul perilaku keuangan. Perilaku keuangan seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beli seseorang dan mengapa ia membelinya (Ida dan Dwinta, 2010).

*b. Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, pendapatan dan pengeluaran. *Cash flowmanagement* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert dan Hogarth, 2003).

*c. Saving (tabungan)*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Seseorang biasanya tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, apakah uangnya harus disimpan atau untuk membayar kejadian tak terduga.

*d. Investment*

Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumberdaya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (Henry, 2009:29).

*d. Credit management*

Komponen terakhir dari perilaku keuangan adalah manajemen utang (*credit management*). Manajemen utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan lain kata yaitu atau pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya (Sina, 2014).

Nababan dan Sadalia (2012) mengemukakan indikator perilaku keuangan (*financial behavior*) sebagai berikut :

- a. Membayar tagihan tepat waktu.
- b. Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
- c. Mencatat pengeluaran dan belanja (harian, bulanan, dan lain-lain)

- d. Menabung secara periodik.
- e. Membandingkan harga sebelum memutuskan melakukan pembelian.
- f. menetapkan tujuan keuangan
- g. memperkirakan biaya secara akurat
- h. memperkirakan pendapatan dengan tepat
- i. mempertimbangkan beberapa alternatif ketika membuat keputusan keuangan
- j. menyesuaikan untuk memenuhi keadaan keuangan darurat.

### 2.1.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) adalah tingkat pengetahuan, keterampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran indeks (Otoritas Jasa Keuangan, 2014:4). Pengetahuan dan penggunaan keuangan pribadi pada mahasiswa yang rendah disebabkan oleh tingkat literasi keuangan yang kurang baik. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mengaplikasikannya yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan (Lusardi dan Mitchell, 2009). Literasi keuangan menunjukkan pemahaman keuangan mengenai pengetahuan umum keuangan, pengeluaran, pendapatan, investasi, tabungan, dan pinjaman yang sesuai dengan pengelolaan keuangan (Chen dan Volpe, 1998).

Literasi keuangan menggambarkan program pendidikan keuangan dengan mempelajari keterampilan tertentu sehingga individu memiliki kemampuan untuk mengendalikan masa depan keuangan mereka. Komponen literasi keuangan, didefinisikan sebagai kemampuan untuk membuat keputusan sederhana mengenai kontrak utang, khususnya bagaimana menerapkan pengetahuan dasar tentang bunga, diukur dalam konteks pilihan keuangan sehari-hari (Lusardi dan Tufano; 2008).

Menurut Chen dan Volpe (1998), literasi keuangan adalah cara untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Literasi keuangan meliputi:

a. Pengetahuan keuangan

Pengetahuan keuangan seseorang dalam mengelola aset keuangan pribadi. Penerapan pengetahuan keuangan yang dimiliki dengan cara membuat laporan keuangan yang benar maka akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan.

b. Tabungan

Tabungan adalah penyesihan sebagian hasil pendapatan nasabah untuk dikumpulkan sebagai cadangan hari depan.

c. Pinjaman

Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud walaupun biasanya lebih sering diidentikkan dengan pinjaman uang. Pinjaman memerlukan distribusi ulang aset keuangan seiring waktu antara peminjam (terhutang) dan penghutang (pemberi hutang).

d. Investasi

Investasi adalah suatu istilah dengan beberapa pengertian yang berhubungan dengan keuangan dan ekonomi. Istilah investasi berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aset dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan pada masa depan. Investasi terkadang disebut juga sebagai penanaman modal.

e. Pengeluaran

Pengeluaran adalah pembayaran yang dilakukan saat ini untuk kewajiban pada masa akan datang dalam rangka memperoleh beberapa keuntungan. Pengeluaran yang dilakukan untuk meningkatkan aset tetap, dilakukan untuk biaya operasi, disebut pengeluaran operasional.

f. Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh seseorang dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan/atau jasa kepada pelanggan, hasil kerja atau pendapatan dari orang tua jika dalam konteks mahasiswa atau pelajar.

Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) mengembangkan indikator literasi keuangan dengan indikator yang tidak dipakai semua oleh peneliti, melainkan disesuaikan dengan keadaan yang ada di Indonesia. Indikator tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Pengelolaan/manajemen keuangan.
- b. Perencanaan keuangan.
- c. Menjelaskan bagaimana mencapai kesejahteraan dan memenuhi tujuan keuangan
- d. Memahami anggaran menabung
- e. Uang dan aset.
- f. Tingkat bunga.
- g. Kredit.
- h. Asuransi.
- i. Investasi.
- j. Mengenal sumber-sumber pendapatan
- k. Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan)
- l. Likuiditas (kemudahan dalam menarik dana jangka pendek tanpa kerugian)
- m. Keamanan (proteksi terhadap kehilangan uang di bank)
- n. Mengalami kesulitan keuangan

Menurut Widayati (2012), terdapat beberapa hal dalam pengukuran literasi keuangan, yaitu :

- a. Menyusun/merencanakan anggaran penghasilan yang akan diterima.
- b. Menyusun/merencanakan anggaran biaya yang akan dikeluarkan.
- c. Kepatuhan terhadap rencana anggaran pengeluaran.
- d. Pemahaman atas nilai riil uang.
- e. Pemahaman nilai nominal uang.
- f. Pemahaman tentang inflasi.

Sabri (2011) mengembangkan indikator literasi keuangan sebagai berikut :

- a. Membeli barang-barang dengan kredit akan mengurangi daya beli
- b. Pemegang kartu kredit dapat menghabiskan uang tanpa batas

- c. Tabungan adalah tambahan pendapatan setelah dikurangi biaya
- d. Bunga akan mempengaruhi nilai masa depan tabungan
- e. Semua jenis investasi bisa menguntungkan

Literasi keuangan berdasarkan beberapa definisi diatas berkaitan dengan kemampuan memahami keuangan yang dimiliki dalam rangka pengambilan keputusan pengeluaran. Pemahaman akan pendapatan dan tabungan memudahkan dalam mengelola keuangan yang ada. Kesulitan dalam mengatur penggunaan pendapatan dan tabungan di era saat ini akan mengakibatkan seseorang tidak berkembang. Literasi keuangan dapat dikatakan memiliki determinan yang menimbulkan perilaku keuangan yaitu pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi dan pinjaman.

### 2.1.3 Determinan Perilaku Keuangan

#### a. Pengetahuan Keuangan

Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). Hung *et.al.* (2009), mengatakan seseorang dengan pengetahuan keuangan kurang baik cenderung tidak memahami masalah keuangan, kurang dalam melakukan perilaku keuangan yang baik dan kurang terampil dalam menghadapi guncangan ekonomi..

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan literasi keuangan. Menurut Chen dan Volpe (1998), pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan keuangan yang baik mempunyai keputusan yang tepat untuk berbelanja, investasi, tabungan, dan asuransi bila dibandingkan dengan mahasiswa yang kurang baik pengetahuannya.

Menurut Lusardi (2008), literasi keuangan mencakup 3 (tiga) konsep pengetahuan keuangan, yaitu:

1) Pengetahuan Dasar mengenai Keuangan Pribadi

Konsep pengetahuan dasar mengenai keuangan pribadi mencakup berbagai pemahaman seseorang terhadap suatu sistem keuangan (perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, tingkat inflasi, nilai waktu uang, modal kerja dan lain-lain).

2) Pengetahuan mengenai Manajemen Uang (*Money Management*)

Konsep *Money Management* mencakup bagaimana setiap individu dapat mengelola dan menganalisis keuangan pribadi mereka. Pemahaman literasi keuangan yang baik memberikan praktek keuangan yang baik pula pada pengelolaan keuangan setiap individu. Setiap individu juga diarahkan tentang bagaimana menyusun anggaran dan membuat prioritas penggunaan dana yang tepat sasaran.

3) Pengetahuan mengenai Kredit dan Utang (*Credit and Debt Management*)

UU No 10 tahun 1998 tentang perubahan atas UU No 7 tahun 1992 tentang perbankan, kredit ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antar bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Manajemen utang merupakan proses pembayaran utang dengan melibatkan pihak ketiga untuk membantu peminjam utang.

b. Pengeluaran

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarsono, 2004:299). Karvof (2010:27) mengatakan ada 2 jenis pengeluaran, yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran tidak rutin. Pengeluaran rutin adalah pengeluaran yang sudah kita prediksi besaran dan waktunya. Contohnya pengeluaran rutin yaitu listrik tiap bulannya, cicilan motor, dan sebagainya. Pengeluaran tidak rutin adalah pengeluaran yang tidak bisa kita prediksi waktunya ataupun besarnya, contohnya membeli baju baru, memperbaiki motor dan sebagainya.

Surachman, dkk. (2010:11) mengemukakan bahwa pemilikan sumberdaya uang seseorang akan relatif terbatas, tergantung kepada jumlah dan kualitas orangnya dalam pencarian pendapatan, sedangkan keinginan dan kebutuhan relatif tidak terbatas. Keinginan dan kebutuhan akan barang atau jasa seseorang dari waktu ke waktu selalu berubah dan cenderung bertambah banyak. Sumberdaya uang yang terbatas harus dimanfaatkan untuk mencapai optimalisasi keperluan manajemen keuangan yang baik dan efektif. Manajemen tidak dapat membuat sumberdaya yang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan menjadi cukup, akan tetapi manajemen dapat membantu menetapkan penggunaan sumberdaya yang terbatas.

Pengeluaran bulanan merupakan hal penting dalam perencanaan keuangan secara menyeluruh. Individu yang memiliki penghasilan tetap tentu akan relatif mudah dan sederhana mengelola pengeluaran dibandingkan yang berpenghasilan tidak tetap. Perencanaan pengeluaran menjadi penting karena jangan sampai pengeluaran melebihi pemasukan atau mengalami defisit keuangan. Perencanaan pengeluaran merupakan keharusan di tengah banyaknya persoalan ekonomi yang mengimpit dan menjepit setiap individu dan keluarga. Pengeluaran sebaiknya tidak melebihi tujuh puluh persen dari penghasilan, oleh karena itu belanja lebih sedikit dari yang diperoleh. Pemakaian uang selalu lebih cepat dari perolehan, padahal untuk memperolehnya selalu lebih lama, maka berbelanja sesuai kemampuan dan kebutuhan (Karvof, 2010:292).

c. Pendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul akibat aktivitas reguler semisal penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, uang saku, deviden, royalti dan sewa (Albertus, 2013:144). Nababan dan Sadalia (2013), menyatakan pendapatan adalah tingkat penghasilan yang diperoleh selama satu bulan baik dari penerimaan gaji, upah, ataupun penerimaan dari hasil usaha. Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Luminatang, 2013). Sukirno (2006:47) mendefinisikan, pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama

suatu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pendapatan seseorang pada dasarnya tergantung dari pekerjaan di bidang jasa atau produksi, serta waktu jam kerja yang dicurahkan, tingkat pendapatan perjam yang diterima (Luminatang, 2013). Pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima selama periode tertentu berdasarkan jenis pekerjaan, prestasi dan lamanya bekerja.

Aizcorbe *et.al.* (2003) menemukan bahwa seseorang yang memiliki pendapatan yang lebih rendah memiliki kemungkinan yang rendah juga untuk menabung. Pendapatan orang tua memengaruhi pengeluaran mahasiswa, selain itu terdapat kemungkinan yang lebih tinggi jika individu dengan pendapatan (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen keuangan yang lebih bertanggung jawab, pendapatan (*income*) yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk bertindak secara bertanggung jawab (Ida dan Dwinta, 2010). Hilgert *et.al.* dalam Andrew dan Linawati (2014) menyatakan bahwa pendapatan seseorang adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Pendapatan seseorang diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber. Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pembayaran subsidi pemerintah, pendapatan bunga dan pendapatan dividen.

#### d. Tabungan

Tabungan merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang diletakkan di sebuah perbankan yang mana dana tersebut bisa menggunakan ATM (*Automatic Teller Machine*), namun tabungan juga tidak hanya di bank melainkan bisa di tempat lain seperti disimpan sendiri (Irham Fahmi, 2015:57). Pengelolaan tabungan adalah sebuah proses yang membantu penempatan dana surplus yang dimiliki seseorang dengan tujuan untuk kemudahan akses likuiditas, perencanaan keuangan dan keamanan ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)). Hasil penelitian Yunus, dkk. (2010) bahwa literasi ekonomi berhubungan positif dengan tabungan karena individu atau pun keluarga tidak mau berusaha menabung disebabkan minimnya pengetahuan ekonomi. Banyak orang yang tidak menganggap tabungan sebagai

pengeluaran, alangkah bijaksana apabila menggunakan sebagian penghasilan bulanan untuk keadaan darurat atau tujuan khusus. Lima persen dari penghasilan yang telah dipotong pajak harus disisihkan untuk ditabung.

Seseorang yang berpendapatan lebih tinggi cenderung lebih banyak memberikan kontribusi pada kegiatan menabung (Ipsos Public Affairs, 2014). Motivasi utama yang mendorong individu menabung adalah keinginan mengakumulasi uang untuk digunakan saat masa akan datang. Menabung bermanfaat untuk persiapan uang kemudian hari serta bagaimana seseorang mempersiapkan ketersediaan uang untuk kebutuhan tak terduga (Canova, *et.al.*, 2003).

e. Investasi

Menurut Istijanto (2009:2) investasi adalah menanamkan sejumlah dana dan berharap dana tersebut bisa bertambah dan tumbuh cepat. Sedangkan menurut Halim (2005:4) menyatakan bahwa investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Sedangkan menurut Haming (2010:5), investasi adalah keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang ini untuk mengambil aset riil atau aset keuangan dengan tujuan untuk mendapatkan hasil yang lebih besar di masa yang akan datang. Menurut Kamarudin (2006:3) investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut.

Menurut Tandelilin (2001), investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atas sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Pada dasarnya terdapat dua kelompok investor, yaitu investor individual (*individual investor*) dan investor institusi (*institutional investor*). Investor individu merupakan individu-individu yang melakukan investasi, sedangkan investor institusi biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi. Lembaga penyimpan dana (bank dan lembaga simpan pinjam), lembaga dana pensiun maupun perusahaan investasi.

Investasi adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk menunda konsumsi hari ini untuk dikonsumsi pada waktu mendatang, dengan harapan nilai di waktu mendatang lebih tinggi daripada nilai yang ditemui hari ini. Individu yang melakukan aktivitas investasi disebut sebagai investor. Investor harus senantiasa memperhatikan perimbangan antara risiko dan *return* (*risk and return trade-off*) atas aset atau sekuritas yang akan dimiliki atau dijadikan sebagai sarana investasinya. Seorang investor yang baik adalah mereka yang mampu untuk secara konsisten belajar memahami bagaimana suatu investasi harus dilakukan dengan benar (Tatang, 2011:20).

Bodie Kane Marcus (2014:1), investasi adalah komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Contoh dari investasi, seseorang mungkin membeli beberapa lembar saham karena mengantisipasi pendapatan yang akan datang dari saham tersebut sebagai pembenaran atas waktu yang terikat maupun risiko investasi. Keputusan investasi dibuat di dalam lingkungan di mana imbal hasil yang lebih tinggi biasanya hanya bisa didapat dengan harga berupa risiko yang lebih besar dan dalam keadaan yang sangat jarang dapat menemukan aset yang sedemikian salah harga sehingga benar-benar murah.

Secara umum, investor akan mengharapkan tingkat pengembalian (*return*) yang setinggi-tingginya dari investasi yang dilakukannya. Akan tetapi, terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan para investor dalam melakukan investasi, diantaranya adalah risiko. Semakin besar risiko yang dihadapi oleh investor, maka akan semakin besar pula tingkat pengharapan investor akan tingkat pengembalian dari kegiatan investasi tersebut. Risiko dalam konteks investasi adalah ketika tingkat pengembalian aktual tidak sesuai dengan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor.

f. Kredit atau pinjaman

Pengelolaan kredit dikenal juga sebagai manajemen kredit. Kredit adalah pemberian prestasi oleh satu pihak kepada pihak lain dan prestasi itu akan dikembalikan lagi pada rentang masa tertentu yang akan datang (sesuai kesepakatan) dengan disertai kontra prestasi berupa “bunga”. Secara ekonomis,

kredit dapat diartikan sebagai penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk uang maupun produk dan dikembalikan pada waktu yang akan datang (Sarwedi, 2002:98).

Proses pengelolaan kredit merupakan proses dimana pemilik kredit atau debitur mengatur kredit yang dimiliki agar digunakan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal melakukan kredit dimulai sejak kredit tersebut diajukan hingga kredit tersebut dinyatakan lunas. Kesalahan mengelola utang berdampak pada kelebihan utang sehingga pendapatan akan terkuras habis untuk membayar utang. Utang juga dapat mengakibatkan hilangnya kepercayaan diri terkait kemampuan mengelola uang. Seseorang harus berupaya memperbaiki utang yang berlebihan dimulai dari memahami ketidakmampuan diri sehingga dapat mengambil langkah proaktif memperbaikinya saat ini dan di masa mendatang (Brown dan Taylor, 2005). Lusardi dan Tufano (2008) menegaskan bahwa kelebihan utang yang dialami mahasiswa disebabkan rendahnya literasi keuangan sehingga hanya mengulang kesalahan dari waktu dan waktu.

Senduk (2004) mengatakan berhati-hatilah dengan utang. Caranya ketahui kapan sebaiknya berutang dan kapan tidak berutang. Ketahui utang kapan diperlukan, jika ingin mengambil utang atau membeli barang secara kredit. Ketahui apa yang diperlukan bila pada saat ini terlanjur memiliki utang. Arijanto (2010) menegaskan lagi bahwa untuk menjaga kestabilan keuangan, perlu memperhatikan beberapa pos pengeluaran seperti pengeluaran biaya komunikasi, barang elektronik, belanja baju dan asesoris, undangan pernikahan dan acara pesta. Masih dari sumber yang sama, dijelaskan bahwa banyak hal yang sebenarnya dapat dilakukan untuk mulai hidup lebih cermat dalam mengatur pengeluaran untuk biaya hidup. Periksa dan susunlah dengan baik catatan pengeluaran anda setiap bulan. Adakah yang dapat dikurangi atau bahkan dihilangkan. Bila salah satu pengeluaran dihapuskan, adakah pengaruhnya terhadap keuangan secara keseluruhan atautakah tidak.

Putra (2012) mendukung melalui penjelasan terkait pengetahuan dan ketrampilan ekonomi yang dapat digunakan untuk mendorong adanya utang baik yaitu sadari bahwa anda punya utang dan berniat melunasinya. Kedua, buat

inventaris atau daftar catatan utang. Ketiga, buat kuadran utang seperti penting-genting, penting tidak genting, tidak penting-genting, tidak penting-tidak genting. Keempat, berhenti menggunakan kartu kredit dan melakukan kebiasaan gali lubang tutup lubang. Kelima, buat bukti tertulis pembayaran utang dan jadwal pelunasannya. Keenam, kendalikan pengeluaran dan yang ketujuh yakni naikkan penghasilan.

#### 2.1.4 Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember adalah mahasiswa yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dan memprogram studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang dibuktikan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang bersangkutan. Mahasiswa konsentrasi Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember adalah mahasiswa yang sedang maupun yang telah menempuh mata kuliah konsentrasi keuangan saat ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dijadikan acuan dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu yang merupakan landasan bagi penelitian, berikut adalah kajian penelitian terdahulu dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Tabel Penelitian Terdahulu

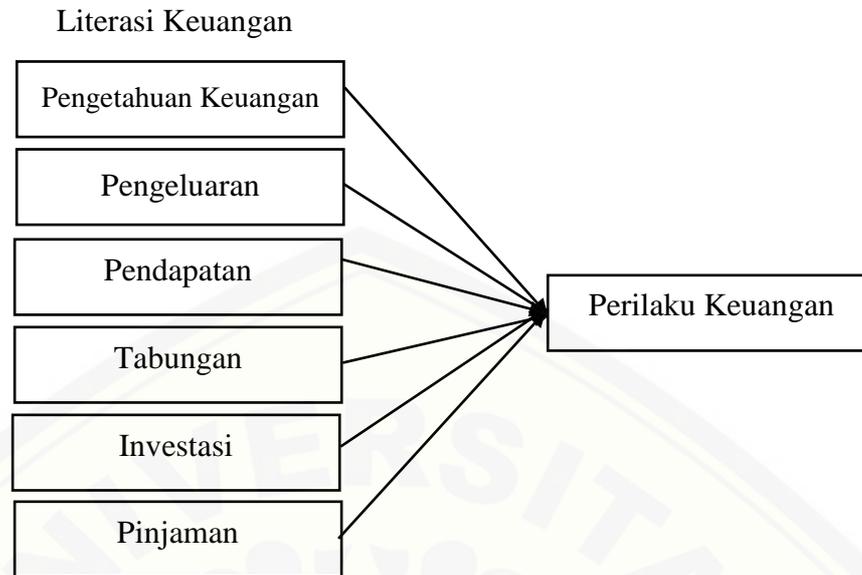
No.	Nama peneliti (Tahun)	Judul	Variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil
1.	Nujmatul Laily (2013)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan	Variabel Dependen : Perilaku Keuangan Variabel Intervening : Literasi Keuangan Variabel Independen : Gender, Usia, Academic Ability, Pengalaman Kerja.	<i>Path Analysis</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akan tetapi gender, usia, kemampuan akademis dan pengalaman kerja tidak memiliki korelasi dengan perilaku keuangan mahasiswa.
2.	Nyoman Trisna Herawati (2015)	Kontribusi Pembelajaran di Perguruan Tinggi dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variabel Dependen : Perilaku Keuangan Variabel Independen: Pembelajaran di Perguruan Tinggi, Literasi Keuangan.	<i>Path Analysis</i>	Pembelajaran di Perguruan Tinggi tidak berkontribusi signifikan terhadap perilaku keuangan, literasi keuangan berkontribusi positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
3.	Huriyatul Akmal (2016)	Analisis Tingkat Literasi Keuangan	Variabel Dependen : Literasi Keuangan Variabel Independen: Pengeluaran, Pendapatan, Kontrol Alokasi Keuangan, Pinjaman, Investasi, Tabungan, Asuransi	Analisis deskriptif kuantitatif	Mahasiswa merasa perlunya membuat anggaran keuangan dan mencatat setiap pengeluaran, merencanakan program menabung dan investasi, mengatakan bahwa asuransi adalah bentuk meleak keuangan, konsumtif adalah cara yang tidak baik dalam mengelola keuangan.

No.	Nama peneliti (Tahun)	Judul	Variabel penelitian	Metode Analisis	Hasil
4.	Arwansa Hasana (2014)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa s1 FEB UNDIP Tembalang)	Variabel Dependen : Perilaku Keuangan Variabel Independen : Literasi Keuangan, Pengeluaran, Menabung, Pendapatan	Analisis Regresi Logistik	Variabel literasi keuangan, pengendalian diri, motif menabung, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap probabilitas menabung. Variabel literasi keuangan, pengeluaran, menabung, pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.
5.	Nur Fatimah dan Susanti (2013)	Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik	Variabel Dependen : Perilaku Keuangan. Variabel Independen : Pembelajaran akuntansi, literasi keuangan, pendapatan	Regresi linier beranda	Pembelajaran akuntansi keuangan, literasi keuangan, dan pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik.

Sumber : Data diolah 2018

### 2.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh determinan perilaku keuangan pada mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, maka digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

## 2.4 Hipotesis Penelitian

### 2.4.1 Pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan

Pengetahuan keuangan (*financial knowledge*) adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan (Kholilah dan Iramani, 2013). Pengetahuan keuangan mempunyai hubungan yang erat dengan literasi keuangan. Menurut Chen dan Volpe (1998), pengetahuan keuangan adalah pengetahuan untuk mengelola keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Pengetahuan keuangan mengacu pada apa yang diketahui seseorang tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi (Marsh, 2006). Pengetahuan seseorang tentang keuangan pribadi berpengaruh pada perilaku keuangan (Sabri et al, 2008). Hung et al (2009), mengatakan seseorang dengan pengetahuan keuangan yang kurang baik cenderung tidak memahami masalah keuangan, kurang dalam melakukan perilaku keuangan yang baik dan kurang terampil dalam menghadapi guncangan masalah keuangan. Seseorang dengan pengetahuan keuanganyang baik mampu membuat keputusan yang baik pula bagi dirinya dan bisa memposisikan keuangan sehingga timbul perilaku keuangan (Hilgert dan Hogarth, 2003). Andrew dan Linawati (2014) menyatakan tingkat pengetahuan keuangan

mempunyai hubungan yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

$H_1$  = Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

#### 2.4.2 Pengaruh pengeluaran terhadap perilaku keuangan

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo kas dan bank milik perusahaan yang diakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang menyebabkan berkurangnya kas (Soemarsono, 2004:299). Karvof (2010) mengatakan bahwa dalam perencanaan pengeluaran, yang terpenting adalah jangan sampai pengeluaran melebihi pemasukan atau mengalami defisit keuangan sehingga dapat mempengaruhi perilaku keuangan yaitu boros. Pengeluaran bisa disebut dengan konsumsi yang timbul karena perilaku keuangan yang konsumtif terhadap barang atau jasa (Mankiw, 2003). Pada penelitian Hilgret & Jeanne dalam Yulianti dan Silvy (2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk mengelola pengeluaran agar perilaku keuangan menjadi baik.

Pada penelitian Huriyatul Akmal (2016) mengatakan bahwa mahasiswa merasa perlunya membuat anggaran keuangan dan mencatat setiap pengeluaran dalam kehidupan sehari-hari, pengeluaran setiap bulan mereka tidak melebihi dari pendapatan yang diperoleh, mereka tidakmengetahui dengan pasti kemana uang merekadihabiskan setiap bulannya, konsumtif adalah cara yang tidak baik dalam literasi keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan. Penelitian oleh Robb dan Woodyard (2011) menunjukkan bahwa pengeluaran secara subjektif maupun objektif berpengaruh terhadap perilaku keuangan secara signifikan. Gutter (2008) mempertegas bahwa pengeluaran merupakan prediktor utama dalam membentuk perilaku keuangan. Berdasarkan pengaruh pengeluaran terhadap perilaku keuangan dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

$H_2$  = Pengeluaran berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

#### 2.4.3 Pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan

Pendapatan merupakan penghasilan yang timbul akibat aktivitas reguler semisal penjualan, penghasilan jasa (*fee*), bunga, uang saku, deviden, royalti dan sewa (Albertus, 2013:144). Penelitian ini didukung oleh penelitian Arwansa Hasana (2014) dan Nur Fatimah (2013) yang mengatakan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Mahdzan dan Tabiani (2013) yang menyatakan bahwa semakin tingginya pendapatan seseorang maka usaha mendapatkan cara memperoleh pemahaman tentang memanfaatkan uang melalui perilaku keuangan juga akan semakin tinggi. Hilgret & Jeanne dalam Yulianti dan Silvi (2013) menyatakan bahwa perilaku keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan agar perilaku keuangan menjadi baik. Andrew dan Linawati (2014) menyatakan tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

$H_3$  = Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

#### 2.4.4 Pengaruh tabungan terhadap perilaku keuangan

Tabungan merupakan dana yang berasal dari pihak ketiga yang diletakkan di sebuah perbankan yang mana dana tersebut bisa termasuk bisa mempergunakan ATM (*Automatic Teller Mechine*), namun tabungan juga tidak hanya di bank melainkan bisa di tempat lain seperti disimpan sendiri (Fahmi, 2015:57). Penelitian yang dilakukan oleh Arwansa Hasana (2014) mengatakan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tabungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pada penelitian Huriyatul Akmal (2016) mengatakan bahwa mahasiswa yakin ingin merencanakan program menabung secara teratur tiap bulan, ingin memiliki tabungan yang cukup untuk membiayai pengeluaran tak terduga, merasa setuju bahwa menabung direkening bank merupakan literasi keuangan dengan perilaku keuangan yang baik. Abdullah dan Majid (2003) menyebutkan bahwa tabungan merupakan faktor yang

mempengaruhi perilaku keuangan pada mahasiswa. Berdasarkan pengaruh tabungan terhadap perilaku keuangan dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>4</sub> = Tabungan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

#### 2.4.5 Pengaruh investasi terhadap perilaku keuangan

Investasi adalah komitmen saat ini atas uang atau sumber daya lain dengan harapan untuk mendapatkan keuntungan di masa depan (Bodie Kane Marcus, 2014:1). Pengambil keputusan investasi tidak selalu berperilaku dengan cara yang konsisten dengan asumsi yang dibuat sesuai dengan persepsi dan pemahaman atas informasi yang diterima (Peteros dan Maleyeff, 2013). Bidang perilaku keuangan muncul dengan menawarkan suatu keunikan yang terintegrasi dan terasimilasi yang dipengaruhi oleh berbagai aspek investasi (Gumanti, 2009). Pada penelitian Huriyatul Akmal (2016) mengatakan bahwa mahasiswa yakin ingin merencanakan program investasi secara teratur tiap bulan merupakan literasi keuangan dengan perilaku keuangan yang baik. Berdasarkan pengaruh investasi terhadap perilaku keuangan dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

H<sub>5</sub> = Investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan

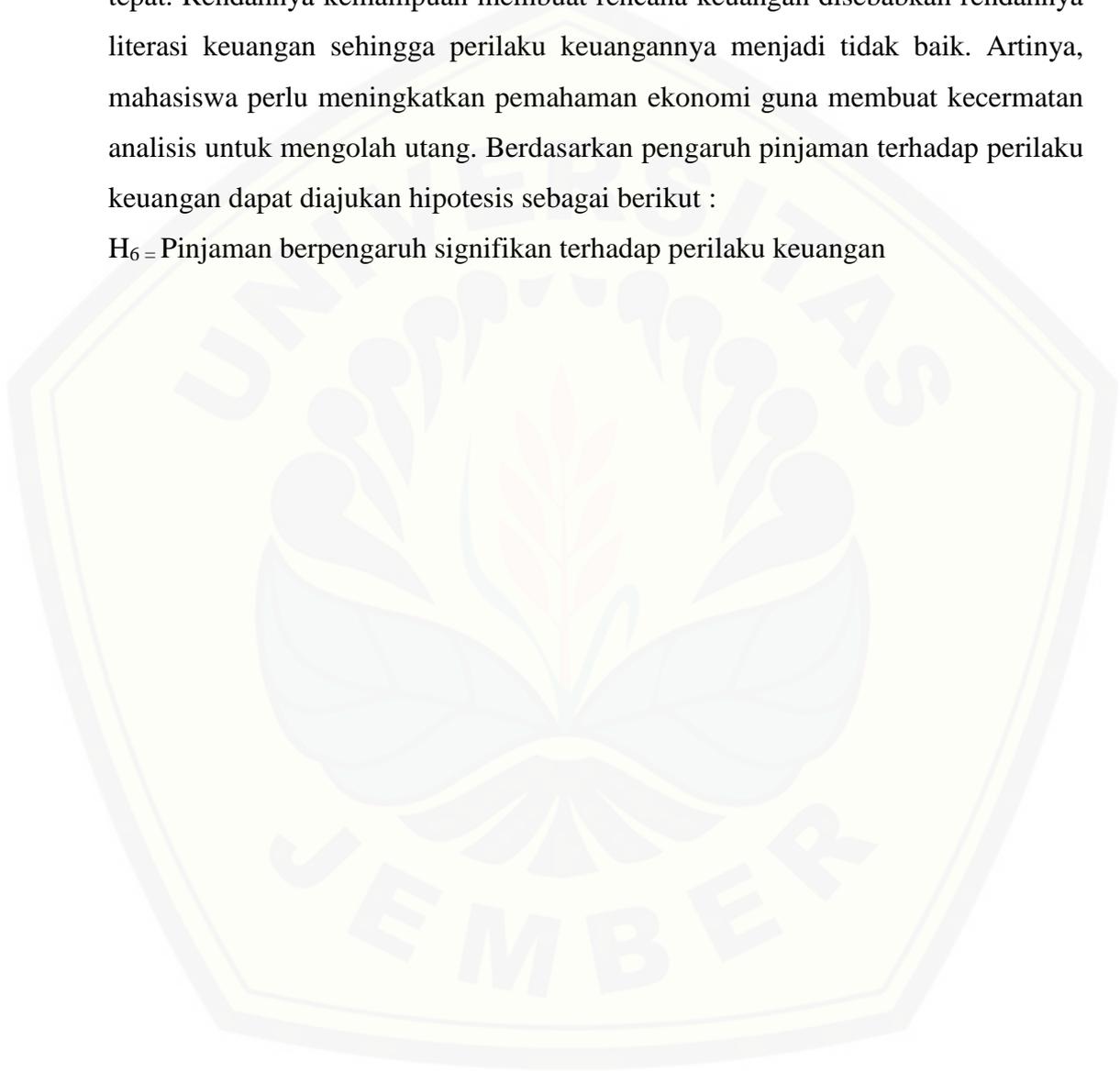
#### 2.4.6 Pengaruh pinjaman terhadap perilaku keuangan

Secara ekonomis, kredit dapat diartikan sebagai penundaan pembayaran dari prestasi yang diberikan sekarang, baik dalam bentuk uang maupun produk dan dikembalikan pada waktu yang akan datang (Sarwedi, 2002:98). Korelasi antara pinjaman (utang) dan perilaku keuangan mahasiswa juga ditunjukkan oleh Hogan at al (2012) dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa mahasiswa yang memiliki masalah keuangan (utang) akan mencoba untuk mencari solusi dengan bekerja secara *part time* dan memperbanyak jam kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pinjaman berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini sesuai dengan temuan Lusardi dan Tufano (2008) yang menunjukkan bahwa kurang baiknya perilaku keuangan memiliki korelasi dengan

masalah utang. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa perilaku keuangan yang cukup baik maka dimungkinkan mahasiswa akan terjerumus pada utang.

Karvof (2010) memperkuat bahwa kemampuan mahasiswa mengolah utang yang rendah disebabkan rendahnya kemampuan membuat rencana keuangan yang tepat. Rendahnya kemampuan membuat rencana keuangan disebabkan rendahnya literasi keuangan sehingga perilaku keuangannya menjadi tidak baik. Artinya, mahasiswa perlu meningkatkan pemahaman ekonomi guna membuat kecermatan analisis untuk mengolah utang. Berdasarkan pengaruh pinjaman terhadap perilaku keuangan dapat diajukan hipotesis sebagai berikut :

$H_6$  = Pinjaman berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan



## BAB 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu usulan untuk memecahkan masalah dan merupakan kegiatan yang dibuat oleh peneliti untuk memecahkan masalah, sehingga akan diperoleh data yang valid sesuai dengan tujuan agar pelaksanaan peneliti dapat dijalankan dengan baik, benar dan lancar. Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, karakteristik masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai *explanatory research*. Menurut Singarimbun dan Effendi (1995:5) jenis penelitian ini menggunakan *explanatory research* yaitu metode penelitian untuk meneliti ada tau tidaknya pola hubungan antara dua variabel atau lebih. Jenis penelitian *explanatory* di gunakan untuk menguji enam variabel bebas (pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi, dan pinjaman) dan variabel terikat (perilaku keuangan), selanjutnya agar tujuan penelitian dapat dicapai, maka data dikumpulkan dengan metode kuestioner.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Sugiyono (2014:61) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek yang diteliti itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan yang tercatat sebagai mahasiswa aktif dan memprogram studinya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang dibuktikan dengan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) pada semester yang bersangkutan. Berdasarkan data yang peneliti peroleh, berikut adalah jumlah mahasiswa aktif

program studi S1 Manajemen yang mengambil konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada saat ini yang sedang maupun telah menempuh mata kuliah konsentrasi manajemen keuangan baik itu yang dari S1 Manajemen murni maupun dari alih jenjang D3 ke S1 Manajemen, sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Data Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah Mahasiswa</b>
2013	4
2014	13
2015	46
2016	7
2017	18
2018	4
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>

Sumber : Subbag. Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, 2018

### 3.2.2 Sampel

Sugiyono (2014:62) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yang termasuk dalam *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut meliputi kretetia berikut :

- a. Mahasiswa yang sedang dan telah menempuh konsentrasi mata kuliah konsentrasi manajemen keuangan
- b. Mahasiswa yang tidak tinggal bersama orang tuanya di Jember (kos, kontrak, dan asrama).

Berdasarkan populasi, berikut adalah jumlah sampel yang memenuhi kriteria:

Tabel 3. 2 Data Sampel Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan

<b>Tahun Angkatan</b>	<b>Jumlah Populasi</b>	<b>Jumlah Sampel</b>
2013	4	2
2014	13	11
2015	46	27
2016	7	4
2017	18	17
2018	4	3
<b>Jumlah</b>	<b>92</b>	<b>64</b>

Sumber : Subbag. Kemahasiswaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, 2018

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data merupakan informasi yang menjadi pokok untuk mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dikarenakan data berbentuk angka dan dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistik. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang diteliti melalui kuesioner kepada mahasiswa aktif program studi S1 Manajemen yang mengambil konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember pada saat ini yang sedang maupun telah menempuh mata kuliah konsentrasi manajemen keuangan. Data tersebut diperoleh dari sumber data sistem informasi akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan dengan bertemu langsung dengan responden dan online. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (sugiyono, 2010:199). Kuesioner difungsikan untuk mengukur seberapa besar pengaruh determinan perilaku keuangan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan konsentrasi manajemen keuangan.

### 3.5 Identifikasi Variabel

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah diajukan maka variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah literasi keuangan yang meliputi pengetahuan keuangan ( $X_1$ ), pengeluaran ( $X_2$ ), pendapatan ( $X_3$ ), tabungan ( $X_4$ ), investasi ( $X_5$ ), dan pinjaman ( $X_6$ ).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat pada penelitian ini adalah perilaku keuangan ( $Y$ ).

### 3.6 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran Variabel

#### 3.6.1 Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas ( $X$ ) terdiri dari :

Literasi keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki tingkat literasi keuangan yang baik apabila sadar akan keterampilan dalam perencanaan dan pengelolaan keuangannya. Mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan yang pandai dalam literasi keuangan maka dia akan mempunyai perilaku keuangan yang baik pula. Literasi keuangan memiliki indikator pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi dan pinjaman.

1) Pengetahuan Keuangan ( $X_1$ )

Pengetahuan keuangan adalah pemahaman mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan dalam mengelola keuangan mengenai kondisi keuangan tentang pendapatan, konsumsi, investasi dan tabungan. Mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan yang menerapkan cara mengelola keuangan yang benar maka mahasiswa tersebut akan mampu memanfaatkan uang yang dimilikinya untuk mencapai tujuan. Indikator pengetahuan keuangan diadopsi dari Chen dan

Volpe (1998) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) serta sumber rujukan OJK yang digunakan untuk mengukur pengetahuan keuangan Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sebagai berikut:

- a) Menempuh mata kuliah manajemen keuangan
- b) Mengikuti seminar atau pelatihan pengelolaan keuangan
- c) Mengetahui cara mencatat pengeluaran dan pemasukan

## 2) Pengeluaran ( $X_2$ )

Pengeluaran adalah sejumlah uang yang dikeluarkan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan untuk membeli barang atau jasa sesuai kebutuhan maupun keinginannya. Pengeluaran sangat penting, karena dengan mengelola pengeluaran dengan baik, mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan bisa melakukan penghematan dan melewati bulan demi bulan tanpa permasalahan. Indikator pengeluaran diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) serta sumber rujukan OJK untuk mengukur pengeluaran Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sebagai berikut:

- a) Pengeluaran yang mengacu gaya hidup konsumtif
- b) Perencanaan dan penganggaran belanja
- c) Membayar tagihan

## 3) Pendapatan ( $X_3$ )

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan dari aktivitasnya, kebanyakan pendapatan didapat dari orang tua atau dari pendapatan kerja. Pendapatan ada yang didapatkan secara rutin dan ada yang tidak, jumlah pendapatan juga bisa tetap atau tidak tetap. Pendapatan secara rutin bisa setiap minggu atau setiap bulan. Indikator pengeluaran diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) serta sumber rujukan OJK yang digunakan untuk mengukur pengeluaran Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sebagai berikut :

- a) Memperkirakan pendapatan
  - b) Sumber pendapatan lain
  - c) Menyediakan dana darurat
- 4) Tabungan ( $X_4$ )

Tabungan adalah sisa uang dari pendapatan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan untuk berbagai macam pengeluaran atau kebutuhan. Tabungan juga bisa disebut bagian daripada pendapatan yang tidak dikonsumsi atau uang yang disimpan untuk digunakan di masa yang akan datang. Indikator tabungan yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) serta sumber rujukan OJK untuk mengukur tabungan Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sebagai berikut:

- a) Menganggarkan tabungan
  - b) Memilih jenis tabungan
  - c) Tingkat pengembalian (persentase kenaikan tabungan)
  - d) Memberi rasa aman untuk menyimpan uang
- 5) Investasi ( $X_5$ )

Investasi adalah penyimpanan sejumlah dana atau aset yang disimpan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Indikator investasi yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) serta sumber rujukan OJK untuk mengukur investasi Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sebagai berikut:

- a) Melakukan investasi
  - b) Investasi menimbulkan keuntungan
  - c) Investasi menimbulkan risiko tinggi
  - d) Mempunyai usaha mandiri
- 6) Pinjaman ( $X_6$ )

Pinjaman sering disebut juga dengan kredit. Pinjaman adalah suatu jenis hutang yang dapat melibatkan semua jenis benda berwujud, biasanya berupa

uang yang dipinjam oleh mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan untuk keperluan mendadak sebagai mahasiswa.

Suatu pinjaman memerlukan distribusi ulang aset keuangan seiring waktu antara peminjam (terhutang) dan penghutang (pemberi hutang). Peminjam awalnya menerima sejumlah uang dari pemberi hutang yang akan dibayar kembali, seringkali dalam bentuk angsuran berkala, kepada pemberi hutang. Indikator kredit yang diadopsi dari Chen dan Volpe (1998) serta Ida dan Chintia Yohana Dwinta (2010) serta sumber rujukan OJK untuk mengukur kredit atau pinjaman Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember sebagai berikut:

- a) Melakukan pinjaman
- b) Mencari alternatif sumber pinjaman
- c) Meminjam dengan gadai

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y), yaitu Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah perilaku mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan yang dapat memprediksikan masa depan dengan memanfaatkan uang yang dimiliki, serta memperkirakan apa yang perlu dilakukan dalam mengatur keuangan. Perilaku keuangan yang baik dapat membantu melatih diri mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan tentang bagaimana mewaspadai keuangan sendiri agar dapat menghindari kesalahan penggunaan keuangan. Mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan yang mempunyai perilaku keuangan yang baik tentunya mereka dapat memprediksikan keuangan masa akan datang. Penelitian ini mengacu pada Dew dan Xiao (2011) serta Nababan dan Sadalia (2012) mengemukakan indikator perilaku keuangan (*financial behaviour*) berikut:

- 1) *Cash-flow management*
- 2) *Credit management*
- 3) Mempertimbangkan beberapa alternatif keputusan keuangan
- 4) Membandingkan harga dalam melakukan pembelian
- 5) Menerapkan rencana keuangan jangka panjang
- 6) Mencairkan tabungan
- 7) Menanggung resiko tabungan dan investasi

### 3.6.2 Skala Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengetahuan keuangan, pengeluaran, pendapatan, tabungan, investasi, pinjaman dan perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan adalah skala ordinal yang mengambil ranking berdasarkan skala likert. Tujuan pengukuran adalah menerjemahkan karakteristik data empiris kedalam bentuk yang dapat mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Skala ordinal tidak hanya mengkategorikan variabel ke dalam kelompok, tetapi melakukan ranking terhadap kategori. Ranking terhadap kategori yang digunakan dalam skala likert yaitu variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Penelitian ini menggunakan skala likert dari 1-5 untuk setiap jawaban responden selanjutnya dibagikan kedalam lima kategori yaitu :

- a. Jawaban sangat setuju (SS), dengan bobot nilai 5.
- b. Jawaban setuju (S), dengan bobot nilai 4.
- c. Jawaban netral (N), dengan bobot nilai 3.
- d. Jawaban tidak setuju (TS), dengan bobot nilai 2.
- e. Jawaban sangat tidak setuju (STS), dengan bobot nilai 1.

## 3.7 Metode Analisis Data

### 3.7.1 Uji Instrumen

#### a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu pengukuran yang mengacu pada proses dimana pengukuran benar-benar bebas dari kesalahan sistimatis dan kesalahan random Sugiyono (2012:352). Uji validitas sebagai alat ukur dalam penelitian ini yaitu menggunakan korelasi *product momen pearson's* yaitu dengan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5% kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan, dengan menggunakan rumus Prayitno (2010:70).

Adapun kriteria pengujiannya adalah apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka instrumen tidak valid sedangkan  $r$  hitung  $\geq$   $r$  tabel instrumen valid (Ghozali, 2013:47). Nilai  $r$  hitung dapat diperoleh berdasarkan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2 - (\sum Y)^2)] (N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien Korelasi

$n$  = Jumlah Sampel

$X$  = Nilai Indikator Variabel

$Y$  = Nilai Total Variabel

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji kemampuan suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukurannya diulangi dua kali atau lebih (Prayitno, 2010:75). Reliabilitas berkonsentrasi pada masalah akurasi besar pengukurannya dan hasilnya. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan seberapa besar pengukuran kembali terhadap subjek yang sama. Pengujian kendala alat ukur dalam alat penelitian menggunakan reliabilitas metode *alpha* ( $\alpha$ ) yang menggunakan metode *cronbach* dengan rumus Prayitno (2010:75) sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{kr}{1 - (k - 1)r}$$

Keterangan :

$\alpha$  = koefisien realibilitas

$r$  = koefisien rata-rata kolerasi

$k$  = jumlah variabel bebas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji *statistic cronbach's alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila variabel tersebut memberikan nilai *cronbach alpha*  $> 0,60$ .

### c. Uji Normalitas

Normalitas data adalah syarat yang harus dipenuhi oleh suatu sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini berguna untuk menghasilkan model regresi yang baik. Model regresi yang baik adalah data yang berdistribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013:145). Uji normalitas yang dilakukan terhadap sampel dengan menggunakan *kolmogrov-smirnovtest* yaitu menetapkan derajat keyakinan ( $\alpha$ ) sebesar 5%. Apabila data tidak memenuhi asumsi normalitas data maka akan dilakukan perbaikan pada kuesioner. Kriteria pengujian dengan melihat besaran *kolmogrov-smirnov test* sebagai berikut :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  maka data tersebut berdistribusi normal.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$  maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

### 3.7.2 Metode Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum, analisis regresi pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan satu atau lebih variabel independen (variabel penjelas/bebas), dengan tujuan untuk mengestimasi dan/atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati, 2003). Analisis linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.

Analisis data dilakukan setelah data yang diperoleh melalui uji normalitas data berdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada empat variabel yaitu pengeluaran, pendapatan dan tabungan. Variabel dependennya adalah perilaku keuangan. Persamaan regresi linier berganda sebagai berikut (Sugiyono, 2010:277):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

keterangan :

Y	= Perilaku Keuangan
$\alpha$	= Konstanta regresi
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5, \beta_6$	= Koefisien Regresi $\beta$
$X_1$	= Pengetahuan keuangan
$X_2$	= Pengeluaran
$X_3$	= Pendapatan
$X_4$	= Tabungan
$X_5$	= Investasi
$X_6$	= Pinjaman
e	= error / variabel pengganggu

### 7.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan benar-benar bebas dari adanya gejala heteroskedastisitas dan gejala multikolinieritas.

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah uji untuk variabel bebas, digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antar variabel bebas dalam model regresi (Yudiatmaja, 2013:101). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Metode pengambilan keputusan dalam penelitian ini yaitu dengan melihat nilai *Tolerance* dan VIF dengan ketentuan :

- 1) Jika nilai VIF > 10 dan *Tolerance* < 0,1, maka terdapat masalah multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,1, maka tidak terdapat masalah multikolinieritas.

Jika pada uji multikolinieritas terjadi gangguan maka perlu perbaikan dengan beberapa cara :

- 1) Menggabungkan data *crosssection* dan *time series* (pooling data)
  - 2) Keluarkan satu atau lebih variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi dari model regresi dan identifikasikan variabel independen lainnya untuk membantu prediksi
  - 3) Transformasi variabel merupakan salah satu cara mengurangi hubungan linier diantara variabel independen.
  - 4) Gunakan model dengan variabel independen yang mempunyai korelasi tinggi hanya semata-mata untuk prediksi (jangan mencoba untuk menginterpretasikan koefisien regresinya).
- b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2005:105). Analisa untuk mengetahui apakah data yang digunakan terkena heteroskedastisitas atau tidak bisa dilihat pada grafik *scatterplot*. Hal ini bisa dilakukan dengan melihat plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED), dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola-pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED. Jika titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu maka data tidak terkena heteroskedastisitas (Ghozali, 2005:105).

Dasar analisis mendeteksi terjadi atau tidak gejala heteroskedastisitas :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara memperbaiki model jika terjadi Heteroskedastisitas :

- 1) Melakukan transformasi dalam bentuk model regresi dengan membagi model regresi dengan salah satu variabel independen yang digunakan dalam model tersebut.
- 2) Melakukan transformasi logaritma sehingga model persamaan regresi menjadi :

$$\text{Log}Y = b_0 + b_1 \text{Log}X_1 + b_2 \text{Log}X_2 + b_3 \text{Log}X_3 + b_4 \text{Log}X_4 + b_5 \text{Log}X_5 + b_6 \text{Log}X_6$$

#### 7.7.4 Uji Hipotesis

##### a. Uji parsial (Uji t)

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan uji signifikansi pengaruh parsial (Uji t). Uji signifikan digunakan untuk melihat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Rumusan hipotesis adalah sebagai berikut (Prayitno, 2010) :

$$t = \frac{bi}{Se(bi)}$$

Keterangan:

$t$  : test signifikan dengan angka korelasi

$bi$  : koefisien regresi

$Se(bi)$  : *standard error* dari koefisien korelasi

Adapun tahapan uji signifikansi adalah sebagai berikut :

##### 1. Merumuskan hipotesis

Hipotesis penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif yang artinya adalah suatu pernyataan yang menunjukkan dugaan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih.

$H_0$  :  $bi = 0$  ,berarti variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$H_a$  :  $bi \neq 0$  ,berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

2. Menentukan tingkat signifikansi dengan tingkat signifikansi yang diharapkan  $\alpha = 5\%$  dan dengan tingkat kepercayaan 95%.
3. Menentukan  $t_{hitung}$ . Adapun rumus yang digunakan :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi sederhana

n = jumlah data atau kasus

4. Menentukan  $t_{tabel}$ . tabel distribusi t dicari  $\alpha = 10\% : 2 = 5\%$  (uji 2 sisi) untuk nilai  $t_{tabel} = 1,669$

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dua arah (*two-tailed hypothesis*) karena peneliti belum cukup memiliki informasi tentang sifat dari pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogennya, apakah bersifat positif atau bersifat negatif. Penelitian ini menggunakan tingkat kesalahan atau *alpha* ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

Adapun kriteria pengujianya antara lain :

- $H_0$  diterima bila  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- $H_0$  ditolak bila  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel} \leq \text{atau } t_{hitung} > t_{tabel}$

- b. Koefisien Determinasi Berganda ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2002:83) menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 atau 1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel bebas amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel - variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Rumus koefisien determinasi adalah :

$$R^2 = \frac{b^1X^1Y + b^2X^2Y + b^3X^3Y + b^4X^4Y + b^5X^5Y + b^6X^6Y}{Y^2}$$

Keterangan :

$R^2$  = Koefisien penentu berganda

b = Koefisien regresi

Y = Perilaku keuangan

X1 = Pengetahuan keuangan

X2 = Pengeluaran

X3 = Pendapatan

X4 = Tabungan

X5 = Investasi

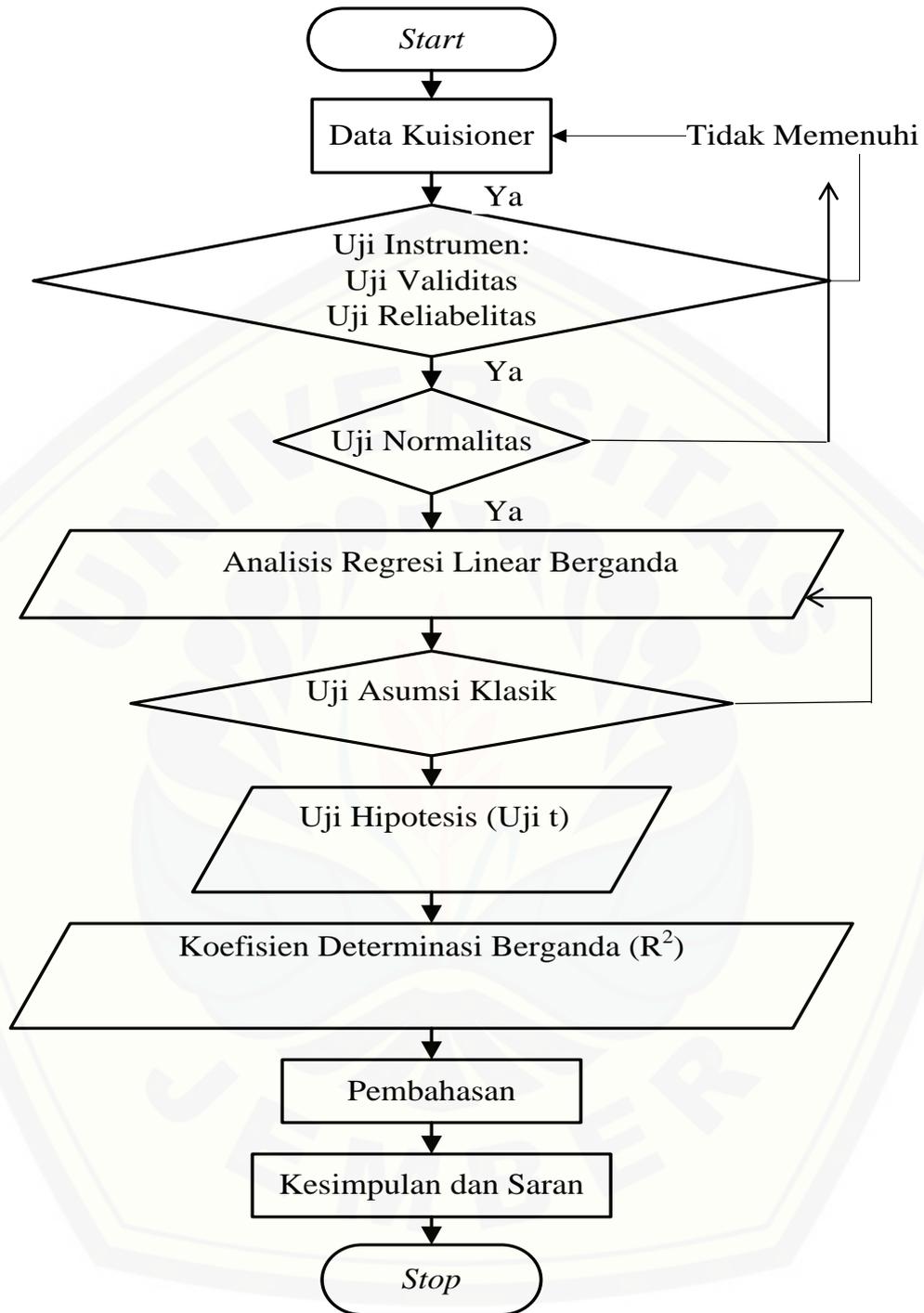
X6 = Pinjaman

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Kriteria pengujian menurut Ghozali (2006) sebagai berikut :

- a) Jika nilai  $R^2 = 1$ , maka *adjusted*  $R^2 = R^2 = 1$
- b) Jika nilai  $R^2 = 0$ , maka *adjusted*  $R^2 = (1 - k) / (n - k)$
- c) Jika  $k > 1$ , maka *adjusted*  $R^2$  akan bernilai negatif.

### 3.8 Kerangka Pemecahan Masalah

Kerangka pemecahan masalah bertujuan untuk memecahkan masalah atau menjelaskan mulai tahap awal penelitian hingga akhir penelitian selesai, yaitu :



Gambar 3. 1 Kerangka Pemecahan Masalah

Keterangan kerangka pemecahan masalah :

1. *Start*, yaitu tahap awal sebelum melakukan penelitian.
2. Data kuesioner yang sudah dijawab oleh responden, dikumpulkan dan dihitung dengan skala ukur yang sudah ditentukan.
3. Uji validitas dan Uji reliabilitas yaitu kegiatan pengujian terhadap data untuk mengetahui validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keandalan) yang digunakan sudah sesuai.
  - a. Tidak artinya data tidak valid dan tidak reliabel maka kembali pada pra penelitian.
  - b. Ya artinya data valid dan reliabel maka lanjut pada pengujian selanjutnya.
4. Uji normalitas data, pada tahap ini dilakukan pengujian terhadap data untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak.
5. Analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
6. Uji asumsi klasik yaitu untuk mengetahui adanya multikolinieritas, heteroskedastisitas
7. Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier berganda ini terdapat hubungan secara parsial antara variabel X dan Y.
8. Pembahasan, dalam tahap ini peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
9. Kesimpulan, menarik suatu kesimpulan dari analisis dan memberikan saran sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan.
10. *Stop*, akhir penelitian yang telah dilakukan.

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis statistik dan distribusi variabel maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- b. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis universitas jember.
- c. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis universitas jember.
- d. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis universitas jember.
- e. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investasi berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis universitas jember.
- f. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pinjaman berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan fakultas ekonomi dan bisnis universitas jember.

### 5.2 Saran

Mahasiswa seharusnya sudah mampu memperkirakan perilaku keuangannya terkait dengan pengelolaan keuangannya yang meliputi pengontrolan pengeluaran, pengelolaan pendapatan yang didapatkan, membiasakan perilaku menabung, serta belajar untuk investasi, serta peneliti selanjutnya membandingkan apabila objek yang diteliti diluar mahasiswa konsentrasi manajemen keuangan maupun

mahasiswa diluar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, apakah mahasiswa lain mampu menerapkan perilaku keuangan yang baik pula atau tidak dalam mengelola keuangan sehari-hari maupun keuangan masa yang akan datang.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, N dan Majid, M. S. A. 2003. The Influence of Religiosity, Income, Consumption, on Saving Behaviour : The Case of International Islamic University Malaysia (Iium). *Journal of Islamic Economics*, Vol. 4, No. 1.
- Aizcorbe, Ana M., Arthur B. Kennickeell, dan Kevin B. Moore. 2003. Recent Changes in U.S. Family Finances: Evidence from the 1998 and 2001 Survey of Consumer Finances. *Federa. Reserve Bulletin*, 89: 1-32.
- Albertus Indratno. 2013. *Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi*. Jakarta: Dunia Cerdas.
- Andrew, Vincentius dan Linawati, Nanik. 2014. Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan di Surabaya. *Finesta* Vol 2 No 2
- Arijanto. A. 2010. *Dosa-Dosa Orang Tua Terhadap Anak Dalam Hal Finansial*. Jakarta: Elex media komputindo.
- Arwansa Hasana. 2014. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam menabung (studi kasus mahasiswa s1 FEB UNDIP Tembalang). *skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro Tembalang.
- Bodie Kane Marcus. 2014. *Manajemen Portofolio dan Investasi* Edisi 9 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brown, S. & Taylor, K. 2005. Household Debt And Financial Assets: Evidence From Great Britain, Germany And The United States. *Working Paper* No. 05/5.
- Canova, L, Rattazi, A. M. M. & Webley, P. 2003. The hierarchical structure of saving motives. *Journal of Economic Psychology* 26 (2005) 21–34.
- Chen, H. & Volpe, R.P. 1998. An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107-128.
- Chinen, Kenichiro & Hideki Endo. 2012. Effect of Attitude and Bacground on Personal Finance Ability: A Student Survey in the United State. *International Journal of Management*. (29).1: 33-45.

- Dew,Jeffery., Xiao Jing Jian. 2011. The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*. Volume 22: 43-59.
- Ghozali,Imam. 2006. *Statistik Nonparametrik*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghazali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumanti, Tatang A. 2009. Teori Sinyal Manajemen Keuangan. *Usahawan* No.06.Edisi 38.Hal.4.
- Gumanti, Tatang A. 2011. *Manajemen Investasi Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gujarati, D.2003. *Basic Econometrics*. Mc-Grawhill. New York.
- Gutter, M. 2008. *Financial Manajemen Practices of Collage Student from States With Varying Financial Education Mandates*. (Online), ([http://www.cgsnet.org/ckfinder/userfiles/files/Gutter\\_FinMgtPracticesofColledgeStudents\\_Final.pdf](http://www.cgsnet.org/ckfinder/userfiles/files/Gutter_FinMgtPracticesofColledgeStudents_Final.pdf), diakses 3 Agustus 2015).
- Henry Faizal Noor. 2009. *Investasi, Pengelolaan Keuangan Bisnis, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*. Jakarta: Indeks.
- Hilgert,Marianne A., Jeanne M.Hogarth dan Sondra Beverly.2003. Household Financial Management : The Connection between Knowledge and Behavior. *Federal Reserve Bulletin*,89(7):309-322.
- Hogan, E. A, et al. 2012. Relationship Between College Students' Credit Card Debt Undesirable Academic Behaviors and Cognitions, and Academic Performance. *College Student Journal*
- Hung Angela A., Parker Andrew .M, Yoong Joanne K 2009. *Defining and Measuring Financial Literacy*. Labor And Population Working Paper.
- Huston, S.J. 2010. Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44 (2): 296.

- Ida dan Chintia Yohana Dwinta.2010. Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan income terhadap financial management behavior. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 12, No. 3: 131 – 144.
- Ipsos Public Affairs. 2014. *How America Pays for College*. Sallie Mae's National Study of College Students and Parents.
- Irham Fahmi. 2015. *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Irene Herdjiono, Lady Angela Damanik. 2016. Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*. Tahun 9 No. 3, Desember 2016.
- Istijanto. 2005. *Riset Sumber Daya Manusia: Cara Praktid Mendeteksi Dimensi Dimensi Kerja Karyawan, plus 36 Topik Riset SDM dan Contoh Pengolahan Data* . Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Jappelli, T. (2010) Economic Literacy: An International Comparison. *CFS Working Paper* No. 2010/16.
- Karvof, A. (2010) *Kaya dengan CEPIL; cara cerdas meraih kekayaan dan keberkatan finansial*. Jakarta: Elex mediakomputindo.
- Kholilah Naila Al, Iramani Rr . 2013. Studi Financial Management Behavior pada Masyarakat Surabaya, *Journal of Business and Banking* Volume 3, No. 1: 69 – 80.
- Lim Chee Seong, Sia Bik Kai, Gan Guan Joo. 2011 .The Analysis of Psychological Factors Affecting Savers in Malaysia. *Journey International of Malaysia*.
- Lumintang, Fatmawati M.. 2013. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA991* Volume 1 No.3. Hal. 991-998. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Lusardi, A. and Olivia S. Mitchell. 2007. Baby Boomer Retirement Security: he Roles of Planning, Financial Literacy, and Housing Wealth, *Journal of Monetary Economics*, 54 (1): 205-224.

- Lusardi, A., Tufano, P. 2008. *Debt literacy, financial experiences, and over in debt edness*. Dartmouth Working Paper.
- Lusardi, A, Mitchel, O, S, & Curto, V. 2009. Financial Literacy Among the Young: Evidence and Implication for Consumer Policy. In PensioResearch Working Paper. *PensionResearch Council*. University ofPensylvania.
- Mankiw, N Gregory. 2003. *Pengantar Ekonomi*, Edisi ke-2 Jilid 2. Jakarta: Erlangga.
- Marsh, Brent A.2006. *Examining the personal finanical attitudes,behavior and knowledge levels of first-year and senior students at Baptist Universities in the State of Texas*. Bowling Green State University.
- Nababan Darma dan Isfenti Sadalia. 2013. *Analisis Personal Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa strata I Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara*.Media Informas Manajemen Vol 1 No.1:1-16.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. 2012. Personal literacy among university student (case study at Padjajaran University student, Bandung Indonesia. *WorldJournal of Social Sciences*.
- Nujmatul Laily. 2013. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Nurdan Sevim, Fatih Temizel and Özlem Sayılır . 2012. The effects of financial literacy on the borrowing behavior of Turkish financial consumers. *International Journal of Consumer Studies*. Vol. 36.
- Otoritas Jasa Keuangan. Agustus 2014. *Edukasi Konsumen*. Jembatan Informasi Otoritas Industri dan masyarakat.
- Peteros, Randall dan Maleyeff, John. 2013. Application of Behavioral Finance Concept to Investment Decision Making: Suggestion for Improving Investment Education Courses. *International Journal of Management*. Vol. 30, No. 1: 249 – 261.
- Prayitno. 2010. *Dasar teori DAN praktisi pendidikan*. Jakarta : Grasindo.

- Puspitaningtyas, Zarah. 2012. Perilaku Investor dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal. Universitas Jember.
- Putra, H. S. 2012. 19 Rahasia Tentang Uang, Kekayaan dan Kesejahteraan. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Remund, D. L. 2010. Financial Literacy Explicated: he Case for a Clearer Definition in an Increasingly Complex Economy, *Journal of Consumer Affairs*, 44 (2): 276.
- Robb, C. A. & Woodyard, A. S. 2011. Financial Knowledge and Best Practice Behavior. *Journal of Financial Conseling and Planning*, (Online), 22(1): 60-70, ([http://www.afcpe.org/assets/pdf/vol22\\_issue\\_1\\_robb-woodyard.pdf](http://www.afcpe.org/assets/pdf/vol22_issue_1_robb-woodyard.pdf)), diakses 2 Agustus 2015.
- Rasyid, Rosyeni. 2012. Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. Vol.1. No.2.
- Sabri, M.F., MacDonald, M., Masud, J., Hira, T.K., Othman, Mohd. A., 2008. *Financial Behavior and Problem among College Student in Malaysia :Research and Education Implication*. Consumer Interest Annual, 54, 166-170.
- Sarwedi. 2002. *Manajemen Perbankan*. Jember: Laboratorium Perbankan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Senduk, S. 2004. *Siapa Bilang Jadi Karyawan Nggak Bisa Kaya; Lima Kiat Praktis Mengelola Gaji Agar Bisa Kaya*. Jakarta: Elex media komputindo.
- Shefrin, H. 2007. *Behavioral corporate finance: decision that create value*. McGraw-Hill/Irwin.
- Soemarso. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sina, Peter Garlans. 2014. Tipe Kepribadian Dalam Personal Finance. *Jurnal JIBEKA* Volume 8 No 1 :54-59.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja grafindo Persada.
- Surachman, A, Sukmaningtyas, A.&. Mutiarani, D. (2010) *Program kreativitas mahasiswa integrasi bimbingan manajemen keuangan keluarga dalam program keluarga harapan (PKH) sebagai upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia*. Bidang Kegiatan PKM-GT.
- Susanti. 2013. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Universitas Negeri Malang*.
- Tandelilin, Eduardus. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE.
- Trisna Herawati. 2015. Kontribusi pembelajaran di perguruan tinggi dan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Jurnal pendidikan dan pengajaran*, Jilid 48, nomor 1-3, april 2015, hal 60-70.
- Wida PurwiantidanRina Mudjiyanti. 2016. Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan di Kecamatan Purwokerto Timur. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*.
- Yashica Putri Rizkiana Kartini. 2017. Analisis Tingkat Financial Literacy dan Financial Behavior Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia. *E-ISSN: 2503-2968*. Volume 7, No. 1, 2017.
- Yulianti, Norma dan Silvy Meliza. 2013. Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol. 3 No 1, Mei.
- Yunus, N. K. Y, Ishak, S. & Jalil, N. A. (2010). "Economic Literacy amongst theSecondary School Teachers in Perak Malaysia". *Information Management and Business Review* Vol. 1, No. 2, pp. 69-78, Dec 2010
- Widayati, Irin. 2012. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan* Vol 1. Madiun: IKIP PGRI Madiun.

**Lampiran 1 Lembar Kuesioner**

**SURAT PENGANTAR KUESIONER**

Yth.

Saudara/i Responden Penelitian

Di FEB Universitas Jember

Denga hormat,

Dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Determinan Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Konsentrasi Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”**, maka saya :

Nama : Enaselly Ariesta

NIM : 160810201289

Jurusan : S1 Manajemen

Dengan kerendahan hati memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi pertanyaan/pernyataan dalam kuesioner yang terlampir. Jawaban saudara/i akan sangat membantu keberhasilan penelitian yang sedang dilaksanakan. Saya akan sangat menghargai setiap jawaban yang diberikan dan tetap dijaga keberhasilannya, serta tidakakan berpengaruh terhadap kedudukan dan status. Hasil dari angket ini semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian. Besar harapan saya, saudara/i dapat digunakan untuk menganalisis data secara tepat dan objektif.

Demikian surat permohonan ini saya buat, atas kesediaan dan partisipasinya saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

### Lembar Kuesioner

#### Identitas Responden

1. Jenis Kelamin : Perempuan/laki-Laki
2. Sumber Pendapatan :  
 Orang tua  Hasil Bekerja  Hasil Bisnis  Beasiswa
3. Kepemilikan Rekening Tabungan Konvensional/Syariah :  
 Ya/..... (sebutkan)  Tidak
4. Tempat Tinggal di Jember :  
 Orang tua  Kos  Asrama  Kontrak
5. Pengetahuan keuangan apa yang pernah saudara dapat?  
 .....
6. Pengeluaran untuk apa saja yang sering terjadi dalam keuangan anda?  
 .....
7. Berapakah pendapatan anda selama satu bulan?  
 Sangat tinggi > Rp. 3.500.000,00  
 Tinggi Rp.2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00  
 Sedang Rp.1.500.000 s/d Rp. 2.500.000,00  
 Rendah < Rp.1.500.000,00

Nb:  Beri tanda checklist (√)

#### Petunjuk Pengisian

1. Pernyataan ini mohon diisi sejujur-jujurnya.
2. Sesuai dengan keadaan dan kenyataan yang ada.
3. Berikan tanda checklist (√) pada salah satu pilihan jawaban pernyataan sesuai dengan yang anda alami dan rasakan. Terdapat 5 (lima) pilihan jawaban pernyataan, yaitu sebagai berikut.

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Netral : N

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

4. Beri alasan mengapa anda sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada kolom yang tersedia.

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
<b>Pengetahuan Keuangan</b>							
1.	Mata kuliah manajemen keuangan penting untuk pembelajaran pengelolaan keuangan.						
2.	Mengikuti seminar dan pelatihan pengelolaan keuangan dapat membantu saya belajar mengelola keuangan saya						
3.	Mengetahui cara mencatat pengeluaran dan pemasukan akan memudahkan saya untuk mengevaluasi keuangan saya						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
<b>Pengeluaran</b>							
1.	Saya berusaha mengurangi pengeluaran gaya hidup konsumtif seperti <i>shopping</i> dan <i>treveling</i>						
2.	Saya selalu merencanakan dan menyusun anggaran belanja (harian, mingguan, dan bulanan)						
3.	Membayar tagihan (uang kos, uang spp, listrik dan wifi) harus tepat waktu						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
<b>Pendapatan</b>							
1.	Saya memperkirakan pendapatan yang saya dapatkan cukup untuk kebutuhan sebagai mahasiswa setiap bulannya.						
2.	Perlu adanya sumber pendapatan lain seperti melakukan pekerjaan sampingan selain menjadi mahasiswa						
3.	Pendapatan saya selalu saya gunakan sesuai prioritas kebutuhan sebagai mahasiswa						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
<b>Tabungan</b>							
1.	Setiap bulan saya selalu menganggarkan uang untuk menabung						
2.	Saya selalu memilih menabung pada satu jenis produk tabungan						
3.	Saya menabung untuk memperoleh bunga yang tinggi						
4.	Saya menabung untuk keamanan dalam penyimpanan uang yang saya miliki						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
<b>Investasi</b>							
1.	Saya melakukan investasi dengan membeli saham di bursa efek						
2.	Saya percaya bahwa dengan berinvestasi akan memberi saya keuntungan						
3.	Saya tidak takut berinvestasi meskipun investasi risikonya tinggi						
4.	Saya mempunyai usaha mandiri sebagai bentuk investasi						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
<b>Pinjaman</b>							
1.	Saya akan melakukan pinjaman jika kekurangan dana						
2.	Saya akan mencari alternatif sumber utang saat kekurangan dana melalui teman						
3.	Saya akan menggadaikan (contohnya laptop atau HP) untuk menutupi kekurangan dana dalam jumlah besar						

No.	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS	Alasan
<b>Perilaku Keuangan</b>							
1.	Saat mengalami pengeluaran besar (setara dengan penghasilan sebulan) saya mengatasinya tanpa meminjam dana						
2.	Membayar utang harus tepat waktu						
3.	Saya selalu memilih beberapa alternatif pembelian yang efisien sehingga berani dalam mengambil risiko keputusan keuangan						
4.	Melakukan selektif harga antar toko sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian perlengkapan kos dan perlengkapan kuliah.						
5.	Saya menetapkan rencana keuangan jangka panjang dan berusaha mencapainya						
6.	Saya akan mencairkan tabungan untuk keperluan mendadak						
7.	Saya siap menanggung risiko kehilangan uang ketika menabung atau berinvestasi						

**Lampiran 2 Rekapitulasi Kuesioner**

No.	Jenis Kelamin	Sumber Pendapatan	Kepemilikan Rekening Tabungan	Tempat Tinggal di Jember	Jumlah Pendapatan
1.	Perempuan	Hasil Bekerja	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
2.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
3.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
4.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
5.	Perempuan	Orang Tua	Tidak	Kos	Rendah <1.500.000
6.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
7.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
8.	Perempuan	Orang Tua	Tidak	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
9.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
10.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
11.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
12.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
13.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
14.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
15.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
16.	Perempuan	Orang Tua	Tidak	Kos	Rendah <1.500.000
17.	Perempuan	Orang Tua	Tidak	Kos	Rendah <1.500.000
18.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kontrak	Rendah <1.500.000
19.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
20.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
21.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
22.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000

No.	Jenis Kelamin	Sumber Pendapatan	Kepemilikan Rekening Tabungan	Tempat Tinggal di Jember	Jumlah Pendapatan
23.	Perempuan	Beasiswa	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
24.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
25.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Tinggi 2.500.000-3.500.000
26.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Asrama	Sedang 1.500.000-2.500.000
27.	Perempuan	Hasil Bekerja	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
28.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Tinggi 2.500.000-3.500.000
29.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
30.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
31.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
32.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
33.	Laki-laki	Hasil Bisnis	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
34.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
35.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
36.	Perempuan	Orang Tua	Tidak	Kos	Rendah <1.500.000
37.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
38.	Perempuan	Hasil Bekerja	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
39.	Laki-laki	Hasil Bekerja	Ya	Asrama	Rendah <1.500.000
40.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
41.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kontrak	Rendah <1.500.000
42.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
43.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
44.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Asrama	Rendah <1.500.000
45.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
46.	Perempuan	Hasil Bekerja	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
47.	Laki-laki	Orang Tua	Tidak	Kontrak	Sedang 1.500.000-2.500.000

No.	Jenis Kelamin	Sumber Pendapatan	Kepemilikan Rekening Tabungan	Tempat Tinggal di Jember	Jumlah Pendapatan
48.	Perempuan	Hasil Bekerja	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
49.	Laki-laki	Hasil Bekerja	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
50.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
51.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
52.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
53.	Perempuan	Orang Tua	Tidak	Kos	Rendah <1.500.000
54.	Laki-laki	Orang Tua	Tidak	Kos	Rendah <1.500.000
55.	Laki-laki	Orang Tua	Tidak	Kos	Rendah <1.500.000
56.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
57.	Perempuan	Orang Tua	Tidak	Kos	Rendah <1.500.000
58.	Perempuan	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
59.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
60.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kos	Tinggi 2.500.000-3.500.000
61.	Perempuan	Beasiswa	Ya	Kos	Rendah <1.500.000
62.	Perempuan	Orang Tua	Tidak	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
63.	Perempuan	Beasiswa	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000
64.	Laki-laki	Orang Tua	Ya	Kos	Sedang 1.500.000-2.500.000



NO	Pengetahuan Keuangan (X1)			X1	Pengeluaran (X2)			X2	Pendapatan (X3)			X3	Tabungan (X4)				X4	Investasi (X5)				X5	Pinjaman (X6)			X6	Kepuasan Konsumen (Y)							Y	
	1	2	3		1	2	3		1	2	3		1	2	3	4		1	2	3	4		1	2	3		1	2	3	4	5	6	7		
24	4	4	5	13	5	4	5	14	4	5	4	13	4	5	4	5	18	3	5	5	5	18	5	4	3	12	5	5	5	5	5	5	5	2	32
25	5	5	5	15	4	4	5	13	1	5	5	11	5	5	3	5	18	4	4	4	4	16	4	5	4	13	4	2	5	5	5	5	5	5	31
26	5	5	5	15	4	5	5	14	4	5	5	14	5	4	3	5	17	5	5	2	3	15	4	4	3	11	5	5	5	4	4	5	2	30	
27	4	3	4	11	3	1	4	8	3	3	3	9	3	2	2	3	10	2	3	3	3	11	4	4	1	9	3	5	3	4	3	4	3	25	
28	5	4	4	13	3	4	5	12	4	3	5	12	3	3	2	4	12	3	4	2	3	12	4	4	2	10	2	4	4	4	4	4	4	26	
29	5	4	4	13	4	3	4	11	4	3	4	11	3	3	2	3	11	3	1	3	3	10	5	2	2	9	3	4	4	4	3	4	3	25	
30	5	4	4	13	5	3	3	11	4	3	4	11	3	3	3	4	13	3	4	2	3	12	3	3	2	8	3	4	4	4	4	4	3	26	
31	5	5	4	14	4	5	5	14	4	4	5	13	5	3	5	5	18	5	5	2	4	16	5	4	3	12	1	5	5	5	5	5	5	31	
32	5	4	5	14	5	4	1	10	5	3	5	13	4	4	3	4	15	4	4	4	4	16	3	4	3	10	3	4	5	5	4	3	4	28	
33	4	3	2	9	4	1	4	9	3	3	2	8	2	3	1	3	9	3	5	2	4	14	5	2	1	8	1	5	4	3	3	3	5	24	
34	4	3	4	11	4	4	5	13	4	2	5	11	5	5	3	5	18	5	5	3	3	16	5	4	2	11	5	5	4	4	4	5	4	31	
35	5	4	5	14	5	4	3	12	2	5	5	12	3	2	3	5	13	4	4	1	4	13	2	5	3	10	5	4	4	5	4	3	4	29	
36	4	3	4	11	4	4	5	13	4	5	4	13	5	5	3	5	18	4	4	4	4	16	5	5	2	12	4	4	5	4	5	5	4	31	
37	4	4	4	12	3	3	5	11	4	4	3	11	5	2	2	5	14	4	4	2	2	12	3	3	3	9	4	4	4	3	4	4	4	27	
38	5	5	5	15	4	4	4	12	4	3	5	12	5	4	3	4	16	5	5	2	3	15	4	4	3	11	5	5	5	5	4	5	1	30	
39	5	4	5	14	3	3	3	9	4	4	4	12	3	3	2	2	10	2	3	3	3	11	3	3	2	8	4	4	3	4	3	4	2	24	
40	4	3	3	10	5	3	2	10	4	2	4	10	4	2	1	4	11	2	3	3	2	10	4	4	1	9	3	4	3	4	3	4	4	25	
41	5	3	4	12	4	3	4	11	4	5	3	12	4	4	3	2	13	5	5	1	3	14	4	3	3	10	2	5	4	4	3	5	5	28	
42	4	4	4	12	4	2	4	10	3	4	3	10	3	2	2	4	11	2	3	4	2	11	3	3	2	8	3	4	4	4	3	4	2	24	
43	5	4	5	14	4	5	5	14	5	3	4	12	4	5	3	5	17	3	5	5	4	17	4	4	3	11	5	5	5	5	5	3	4	32	
44	5	4	4	13	5	2	4	11	4	4	3	11	4	3	2	4	13	3	2	2	2	9	5	4	1	10	4	5	4	3	4	4	2	26	
45	5	4	4	13	5	4	5	14	4	4	5	13	5	3	5	5	18	5	5	3	3	16	3	3	2	8	4	5	5	5	4	4	5	32	
46	5	4	5	14	3	3	3	9	4	4	4	12	5	3	1	4	13	3	3	2	4	12	3	3	3	9	3	5	5	4	3	4	3	27	



**Lampiran 3 Jawaban Responden**

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	5	7.8	7.8	9.4
	4	24	37.5	37.5	46.9
	5	34	53.1	53.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	15	23.4	23.4	25.0
	4	36	56.2	56.2	81.2
	5	12	18.8	18.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	4	6.2	6.2	7.8
	4	31	48.4	48.4	56.2
	5	28	43.8	43.8	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X2.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.2	6.2	6.2
	3	14	21.9	21.9	28.1
	4	22	34.4	34.4	62.5
	5	24	37.5	37.5	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X2.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1	3.1
	2	9	14.1	14.1	17.2
	3	14	21.9	21.9	39.1
	4	23	35.9	35.9	75.0
	5	16	25.0	25.0	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	1	1.6	1.6	3.1
	3	11	17.2	17.2	20.3
	4	21	32.8	32.8	53.1
	5	30	46.9	46.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X3.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	1	1.6	1.6	3.1
	3	9	14.1	14.1	17.2
	4	40	62.5	62.5	79.7
	5	13	20.3	20.3	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X3.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.8	7.8	7.8
	3	19	29.7	29.7	37.5
	4	23	35.9	35.9	73.4
	5	17	26.6	26.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X3.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	11	17.2	17.2	18.8
	4	27	42.2	42.2	60.9
	5	25	39.1	39.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X4.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.2	6.2	6.2
	3	23	35.9	35.9	42.2
	4	12	18.8	18.8	60.9
	5	25	39.1	39.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X4.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	19	29.7	29.7	31.2
	3	17	26.6	26.6	57.8
	4	11	17.2	17.2	75.0
	5	16	25.0	25.0	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X4.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	11	17.2	17.2	17.2
	2	23	35.9	35.9	53.1
	3	18	28.1	28.1	81.2
	4	8	12.5	12.5	93.8
	5	4	6.2	6.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X4.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	6.2	6.2	6.2
	3	16	25.0	25.0	31.2
	4	17	26.6	26.6	57.8
	5	27	42.2	42.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X5.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	28.1	28.1	28.1
	3	16	25.0	25.0	53.1
	4	15	23.4	23.4	76.6
	5	15	23.4	23.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X5.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1	3.1
	2	4	6.2	6.2	9.4
	3	18	28.1	28.1	37.5
	4	21	32.8	32.8	70.3
	5	19	29.7	29.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X5.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.7	4.7	4.7
	2	15	23.4	23.4	28.1
	3	21	32.8	32.8	60.9
	4	15	23.4	23.4	84.4
	5	10	15.6	15.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X5.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	2	3.1	3.1	3.1
	2	14	21.9	21.9	25.0
	3	22	34.4	34.4	59.4
	4	16	25.0	25.0	84.4
	5	10	15.6	15.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X6.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	7.8	7.8	7.8
	3	15	23.4	23.4	31.2
	4	20	31.2	31.2	62.5
	5	24	37.5	37.5	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X6.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	9	14.1	14.1	15.6
	3	18	28.1	28.1	43.8
	4	21	32.8	32.8	76.6
	5	15	23.4	23.4	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**X6.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	13	20.3	20.3	20.3
	2	24	37.5	37.5	57.8
	3	21	32.8	32.8	90.6
	4	3	4.7	4.7	95.3
	5	3	4.7	4.7	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Y1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.7	4.7	4.7
	2	11	17.2	17.2	21.9
	3	20	31.2	31.2	53.1
	4	19	29.7	29.7	82.8
	5	11	17.2	17.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Y2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.6	1.6	1.6
	3	3	4.7	4.7	6.2
	4	27	42.2	42.2	48.4
	5	33	51.6	51.6	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Y3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	18.8	18.8	18.8
	4	32	50.0	50.0	68.8
	5	20	31.2	31.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Y4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	12.5	12.5	12.5
	4	26	40.6	40.6	53.1
	5	30	46.9	46.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Y5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	3.1	3.1	3.1
	3	18	28.1	28.1	31.2
	4	24	37.5	37.5	68.8
	5	20	31.2	31.2	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Y6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	15.6	15.6	15.6
	4	29	45.3	45.3	60.9
	5	25	39.1	39.1	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

Y7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.6	1.6	1.6
	2	10	15.6	15.6	17.2
	3	19	29.7	29.7	46.9
	4	20	31.2	31.2	78.1
	5	14	21.9	21.9	100.0
	Total	64	100.0	100.0	

**Lampiran 4 Uji Instrumen**

**a. Uji Validitas**

**Correlations**

		X1.1	X1.2	X1.3	x1
X1.1	Pearson Correlation	1	.486**	.224	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000	.075	.000
	N	64	64	64	64
X1.2	Pearson Correlation	.486**	1	.262*	.789**
	Sig. (2-tailed)	.000		.037	.000
	N	64	64	64	64
X1.3	Pearson Correlation	.224	.262*	1	.657**
	Sig. (2-tailed)	.075	.037		.000
	N	64	64	64	64
x1	Pearson Correlation	.777**	.789**	.657**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Correlations**

		X2.1	X2.2	X2.3	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.166	-.027	.497**
	Sig. (2-tailed)		.189	.830	.000
	N	64	64	64	64
X2.2	Pearson Correlation	.166	1	.237	.760**
	Sig. (2-tailed)	.189		.059	.000
	N	64	64	64	64
X2.3	Pearson Correlation	-.027	.237	1	.514**
	Sig. (2-tailed)	.830	.059		.000
	N	64	64	64	64
X2	Pearson Correlation	.497**	.760**	.514**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.166	.143	.457**
	Sig. (2-tailed)		.191	.260	.000
	N	64	64	64	64
X3.2	Pearson Correlation	-.166	1	.294*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.191		.018	.000
	N	64	64	64	64
X3.3	Pearson Correlation	.143	.294*	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.260	.018		.000
	N	64	64	64	64
X3	Pearson Correlation	.457**	.668**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	-.166	.143	.457**
	Sig. (2-tailed)		.191	.260	.000
	N	64	64	64	64
X3.2	Pearson Correlation	-.166	1	.294*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.191		.018	.000
	N	64	64	64	64
X3.3	Pearson Correlation	.143	.294*	1	.749**
	Sig. (2-tailed)	.260	.018		.000
	N	64	64	64	64
X3	Pearson Correlation	.457**	.668**	.749**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.608**	.573**	.626**	.826**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X4.2	Pearson Correlation	.608**	1	.619**	.562**	.842**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X4.3	Pearson Correlation	.573**	.619**	1	.522**	.802**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X4.4	Pearson Correlation	.626**	.562**	.522**	1	.792**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	64	64	64	64	64

X4	Pearson Correlation	.826**	.842**	.802**	.792**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.569**	-.074	.511**	.778**
	Sig. (2-tailed)		.000	.563	.000	.000
	N	64	64	64	64	64
X5.2	Pearson Correlation	.569**	1	.025	.278*	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000		.844	.026	.000
	N	64	64	64	64	64
X5.3	Pearson Correlation	-.074	.025	1	.040	.407**
	Sig. (2-tailed)	.563	.844		.752	.001
	N	64	64	64	64	64
X5.4	Pearson Correlation	.511**	.278*	.040	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.000	.026	.752		.000
	N	64	64	64	64	64
X5	Pearson Correlation	.778**	.645**	.407**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	
	N	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Correlations

		X6.1	X6.2	X6.3	X6
X6.1	Pearson Correlation	1	.480**	.249*	.713**
	Sig. (2-tailed)		.000	.048	.000
	N	64	64	64	64
X6.2	Pearson Correlation	.480**	1	.578**	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	64	64	64	64
X6.3	Pearson Correlation	.249*	.578**	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.048	.000		.000
	N	64	64	64	64
X6	Pearson Correlation	.713**	.848**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.097	.246	.367**	.298*	.211	-.089	.563**
	Sig. (2-tailed)		.444	.050	.003	.017	.095	.486	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y2	Pearson Correlation	.097	1	.222	.185	.193	.218	.142	.450**
	Sig. (2-tailed)	.444		.078	.143	.127	.084	.263	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y3	Pearson Correlation	.246	.222	1	.334**	.404**	.292*	.054	.579**
	Sig. (2-tailed)	.050	.078		.007	.001	.019	.673	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y4	Pearson Correlation	.367**	.185	.334**	1	.553**	.383**	.339**	.755**
	Sig. (2-tailed)	.003	.143	.007		.000	.002	.006	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y5	Pearson Correlation	.298*	.193	.404**	.553**	1	.380**	.250*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.017	.127	.001	.000		.002	.047	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y
Y6	Pearson Correlation	.211	.218	.292*	.383**	.380**	1	.076	.579**
	Sig. (2-tailed)	.095	.084	.019	.002	.002		.550	.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y7	Pearson Correlation	-.089	.142	.054	.339**	.250*	.076	1	.469**
	Sig. (2-tailed)	.486	.263	.673	.006	.047	.550		.000
	N	64	64	64	64	64	64	64	64
Y	Pearson Correlation	.563**	.450**	.579**	.755**	.741**	.579**	.469**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	64	64	64	64	64	64	64	64

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**b. Uji Reliabilitas**

X1

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.798	4

X2

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.716	4

X3

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.717	4

X4

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.821	5

X5

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.749	5

X6

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.823	4

Y

**Reliability Statistics**

	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
Cronbach's Alpha	.733	8

## Lampiran 5 Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		x1	X2	X3	X4	X5	X6	Y
N		64	64	64	64	64	64	64
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	12.69	11.98	11.98	13.78	13.80	10.05	28.05
	Std. Deviation	1.542	1.795	1.538	3.539	2.750	2.326	3.387
Most Extreme Differences	Absolute	.143	.122	.168	.178	.114	.123	.136
	Positive	.123	.122	.168	.161	.114	.123	.133
	Negative	-.143	-.119	-.145	-.178	-.101	-.097	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.142	.972	1.343	1.423	.912	.985	1.092
Asymp. Sig. (2-tailed)		.147	.301	.054	.055	.376	.287	.184
a. Test distribution is Normal.								

**Lampiran 6 Analisis Regresi Linier Berganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 <sup>a</sup>	.946	.940	.828

a. Predictors: (Constant), X6, x1, X3, X5, X2, X4

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	683.782	6	113.964	166.232	.000 <sup>a</sup>
	Residual	39.077	57	.686		
	Total	722.859	63			

a. Predictors: (Constant), X6, x1, X3, X5, X2, X4

b. Dependent Variable: Y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.684	1.125		11.271	.000
	x1	-.002	.075	.000	-.022	.982
	X2	.549	.117	.291	4.687	.000
	X3	-.286	.097	-.130	-2.939	.005
	X4	.383	.070	.401	5.496	.000
	X5	.192	.064	.156	3.018	.004
	X6	.427	.088	.293	4.867	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 7 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

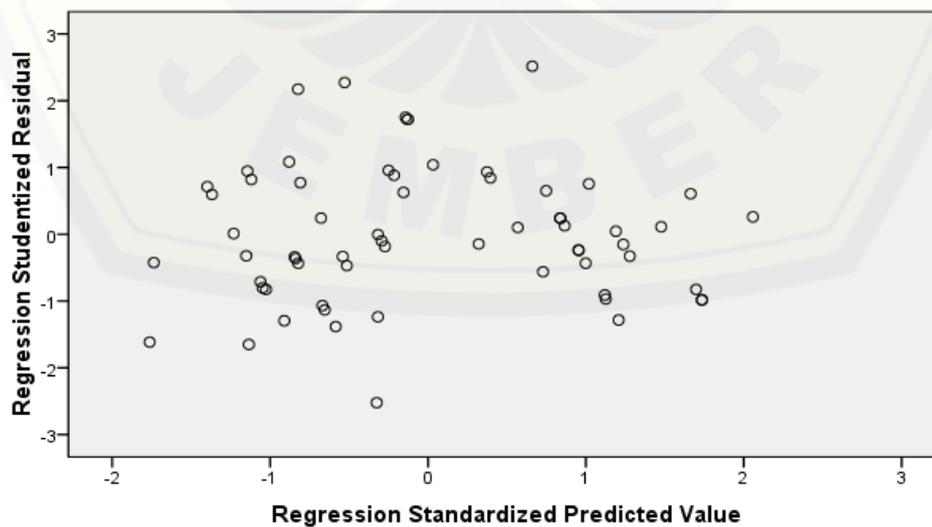
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.684	1.125		11.271	.000		
	x1	-.002	.075	.000	-.022	.982	.814	1.229
	X2	.549	.117	.291	4.687	.000	.246	4.066
	X3	-.286	.097	-.130	-2.939	.005	.487	2.053
	X4	.383	.070	.401	5.496	.000	.178	5.602
	X5	.192	.064	.156	3.018	.004	.354	2.824
	X6	.427	.088	.293	4.867	.000	.262	3.819

a. Dependent Variable: Y

b. Uji Heteroskedastisitas

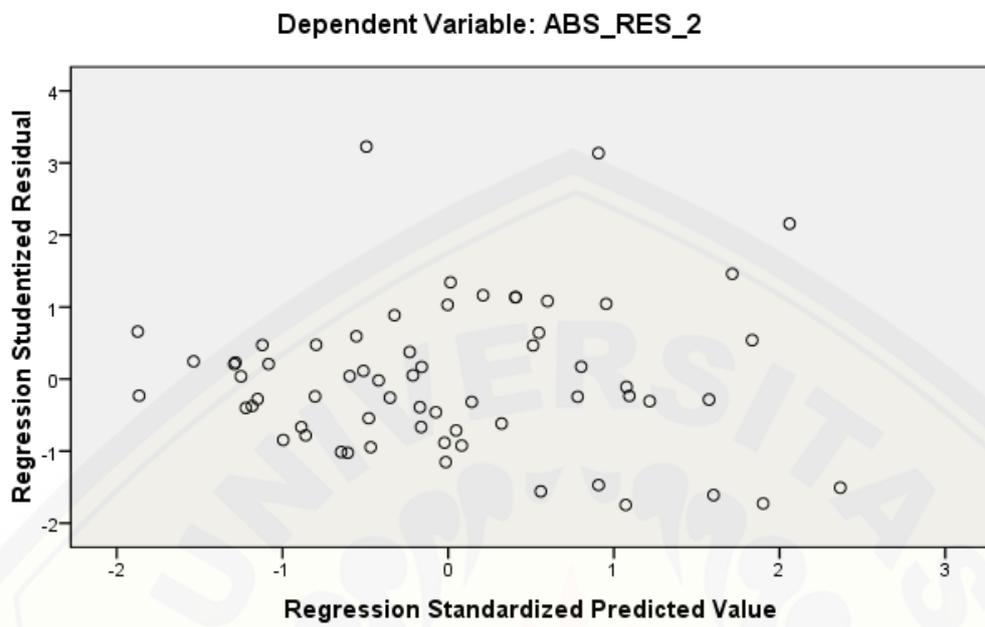
Scatterplot

Dependent Variable: Y



c.

Scatterplot



## Lampiran 8 Uji Hipotesis

## a. Uji t

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.684	1.125		11.271	.000
	x1	-.002	.075	.000	-.022	.982
	X2	.549	.117	.291	4.687	.000
	X3	-.286	.097	-.130	-2.939	.005
	X4	.383	.070	.401	5.496	.000
	X5	.192	.064	.156	3.018	.004
	X6	.427	.088	.293	4.867	.000

a. Dependent Variable: Y

## b. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.973 <sup>a</sup>	.946	.940	.828

a. Predictors: (Constant), X6, x1, X3, X5, X2, X4

b. Dependent Variable: Y

## Lampiran 9 R Tabel

**df = (N-2)**

**Tingkat signifikansi untuk uji satu arah**

**0.05 0.025 0.01 0.005 0.0005**

**Tingkat signifikansi untuk uji dua arah**

**0.1 0.05 0.02 0.01 0.001**

1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393

$df = (N-2)$

Tingkat signifikansi untuk uji satu arah

**0.05 0.025 0.01 0.005 0.0005**

Tingkat signifikansi untuk uji dua arah

**0.1 0.05 0.02 0.01 0.001**

52 0.2262 0.2681 0.3158 0.3477 0.4354

53 0.2241 0.2656 0.3129 0.3445 0.4317

54 0.2221 0.2632 0.3102 0.3415 0.4280

55 0.2201 0.2609 0.3074 0.3385 0.4244

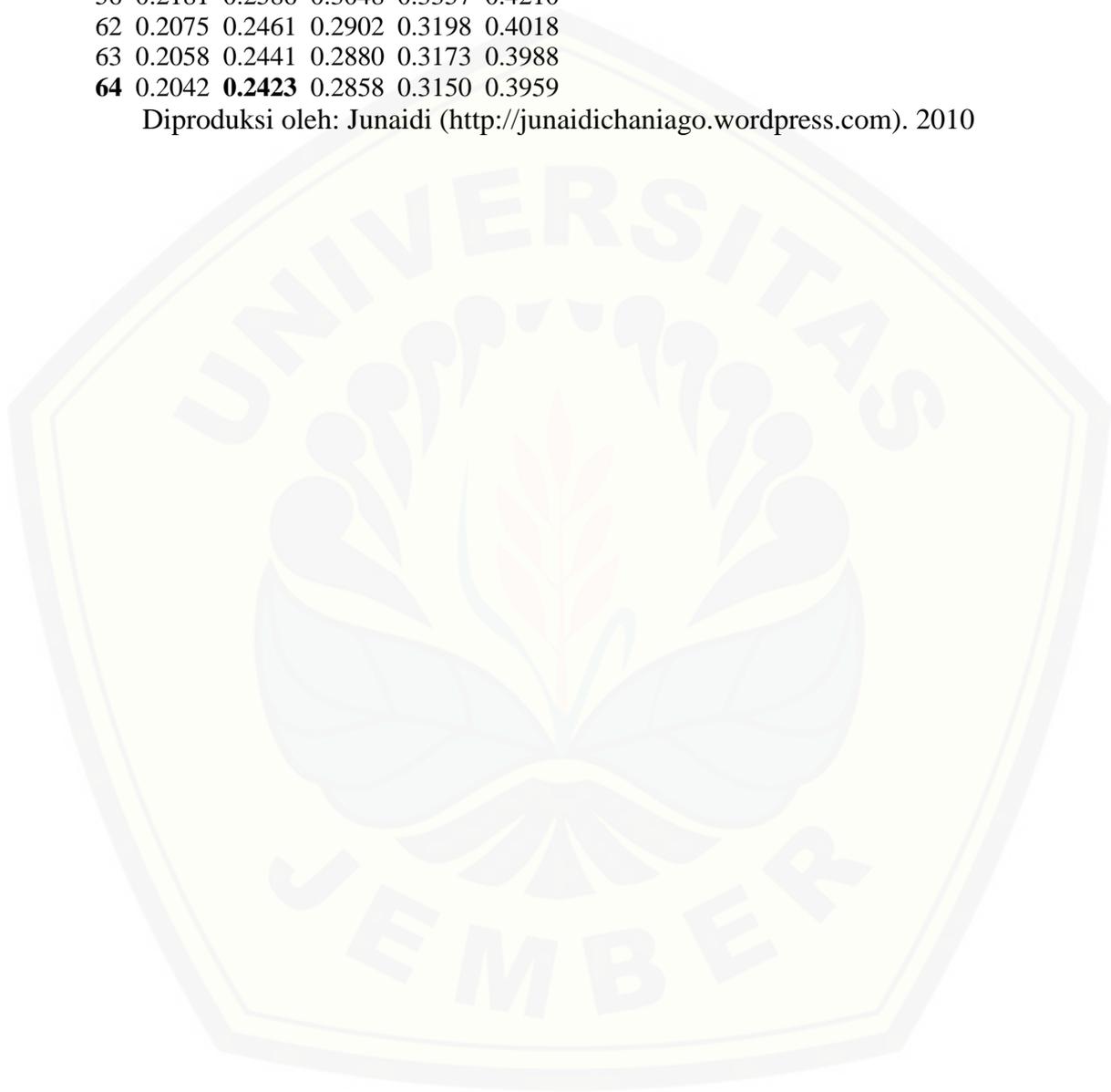
56 0.2181 0.2586 0.3048 0.3357 0.4210

62 0.2075 0.2461 0.2902 0.3198 0.4018

63 0.2058 0.2441 0.2880 0.3173 0.3988

**64 0.2042 0.2423 0.2858 0.3150 0.3959**

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>). 2010



## Lampiran 10 Tabel Nilai t

<b>d.f</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>d.f</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	<b>1</b>
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	<b>2</b>
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	<b>3</b>
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	<b>4</b>
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	<b>5</b>
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	<b>6</b>
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	<b>7</b>
<b>8</b>	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	<b>8</b>
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	<b>9</b>
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	<b>10</b>
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	<b>11</b>
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	<b>12</b>
<b>13</b>	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	<b>13</b>
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	<b>14</b>
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	<b>15</b>
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	<b>16</b>
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	<b>17</b>
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	<b>18</b>
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	<b>19</b>
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	<b>20</b>
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	<b>21</b>
<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	<b>22</b>
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	<b>23</b>
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	<b>24</b>
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	<b>25</b>
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	<b>26</b>
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	<b>27</b>
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	<b>28</b>
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	<b>29</b>
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	<b>30</b>
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	<b>31</b>
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	<b>32</b>
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	<b>33</b>
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	<b>34</b>
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	<b>35</b>
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	<b>36</b>
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	<b>37</b>
<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	<b>38</b>
<b>39</b>	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	<b>39</b>
<b>40</b>	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	<b>40</b>
<b>41</b>	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	<b>41</b>
<b>42</b>	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	<b>42</b>
<b>43</b>	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	<b>43</b>
<b>44</b>	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	<b>44</b>
<b>45</b>	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	<b>45</b>
<b>46</b>	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	<b>46</b>
<b>47</b>	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	<b>47</b>
<b>48</b>	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	<b>48</b>

<b>df</b>	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	<b>df</b>
<b>49</b>	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	<b>49</b>
<b>50</b>	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	<b>50</b>
<b>51</b>	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	<b>51</b>
<b>52</b>	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	<b>52</b>
<b>53</b>	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	<b>53</b>
<b>54</b>	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	<b>54</b>
<b>55</b>	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	<b>55</b>
<b>56</b>	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	<b>56</b>
<b>57</b>	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	<b>57</b>
<b>58</b>	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	<b>58</b>
<b>59</b>	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	<b>59</b>
<b>60</b>	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	<b>60</b>
<b>61</b>	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	<b>61</b>
<b>62</b>	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	<b>62</b>
<b>63</b>	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	<b>63</b>
<b>64</b>	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	<b>64</b>
<b>65</b>	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	<b>65</b>
<b>66</b>	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	<b>66</b>
<b>67</b>	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	<b>67</b>
<b>68</b>	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	<b>68</b>
<b>69</b>	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	<b>69</b>
<b>70</b>	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	<b>70</b>
<b>71</b>	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	<b>71</b>
<b>72</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	<b>72</b>
<b>73</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	<b>73</b>
<b>74</b>	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	<b>74</b>
<b>75</b>	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	<b>75</b>
<b>76</b>	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	<b>76</b>
<b>77</b>	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	<b>77</b>
<b>78</b>	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	<b>78</b>

Sumber: Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Dr. Imam Ghozali)